

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hakikat sebuah perpustakaan mampu memberikan informasi selengkapny dan secepat mungkin dan sesuai dengan kebutuhan pemakainya, hal ini tentunya berhubungan dengan pelayanan yang diberikan perpustakaan, tidak ada perpustakaan jika tidak ada pelayanan karena perpustakaan sebenarnya identik dengan kegiatan pelayanan. Pelayanan perpustakaan sendiri tidak terlepas dari sumber daya manusia (SDM) yang akan bertanggung jawab untuk menjalankan kegiatan melayani pemustaka.¹ Penjelasan diatas dapat diasumsikan bahwa adanya keterkaitan antara hubungan perpustakaan dan pelayanan (pustakawanan/petugas perpustakaan) artinya tanpa adanya seseorang pustakawanan/petugas perpustakaan, sebuah perpustakaan tidak akan berjalan dengan baik maksudnya tidak mampu memberikan sebuah informasi yang lengkap, cepat, dan maksimal bagi penikmat jasa perpustakaan.

Kegiatan melayani di perpustakaan sangat berkaitan erat dengan sumber daya manusia (SDM), yang akan bertanggung jawab dalam kegiatan melayani pemustaka adalah pustakawan/petugas perpustakaan. Petugas perpustakaan yang di maksud dalam penelitian ini adalah petugas perpustakaan yang diangkat oleh pejabat yang

¹Marto Admojo, Karmidi, .*Pelayanan Bahan Pustaka*. (Jakarta: UniversitasTerbuka, 1995), hal.33

berwenang untuk menjabat atau melaksanakan tugas-tugas sehubungan dengan penyelenggaraan perpustakaan karena dianggap memenuhi syarat-syarat tertentu.²

Adapun petugas perpustakaan di Perpustakaan STITQI Al-Itifaqiah Indralaya Ogan Ilir berjumlah 5 orang yang akan melayani pemustaka sebanyak 100 pemustaka dibagian sirkulasi, untuk menjalankan kegiatan melayani pemustaka, pustakawan/petugas perpustakaan akan bertanggung jawab dalam kegiatan melayani pemustaka dan harus memiliki kemampuan dan kemauan untuk melayani pemustaka, dengan kepribadian yang baik antara lain; ramah, baik, sopan, teliti, tekun, berpenampilan menarik dan menyenangkan serta pandai bergaul dan memiliki pengetahuan yang luas.

Marto Admojo, mengatakan sikap yang ramah dan penampilan pustakawan yang baik dalam melayani dan selalu siap memberikan bantuan pada pemustaka maka hal ini dapat menarik pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan untuk mencari informasi yang ada di perpustakaan.

kepribadian yang baik dari seorang pustakawan/petugas perpustakaan dalam melayani pemustaka adalah salah satu yang mendorong pemustaka untuk datang dan berkunjung ke perpustakaan. kepribadian yang baik itu meliputi penampilan diri yang baik, ramah, sopan, teliti, tekun, menyenangkan serta pandai bergaul dan memiliki pengetahuan yang luas dan dapat untuk menarik pemustaka untuk berkunjung sebanyak mungkin ke perpustakaan.³

² Andi, prastowo, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*, (Jogyakarta : Diva Press, 2012), h.353

³ Marto Admojo, Karmidi, *Pelayanan Bahan Pustaka*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 1995), hal.40

Menurut fatmawati salah satu pakar perpustakaan, ia mengemukakan bentuk keperibadian (*courtesy*) dalam melayani yang dapat dilakukan oleh pustakawan, yaitu

1. Penuh perhatian (*Attentive*), hal ini artinya pustakawan harus membangun rasa peduli dengan kebutuhan orang lain untuk memberikan rasa nyaman kepada mereka yang berada dalam posisi sebagai pemustaka,
2. Penuh pertolongan (*Helpful*), artinya pustakawan dituntut mampu menyediakan bantuan baik dalam bentuk kemudahan maupun pemberian solusi lain tanpa pamrih kepada pemustaka,
3. Tenggang rasa (*considerate*), pustakawan dapat menunjukkan sikap empati kepada pemustaka, misalnya pustakawan selalu memperlihatkan empatinya dengan mendahulukan kepentingan pemustaka dan mendengarkan dengan baik masukan, kritikan, dan saran dari pemustaka, dengan mengembangkan kepribadian seperti ini, setidaknya pustakawan telah menunjukkan adanya nilai profesionalisme dalam dirinya.
4. Sopan (*polite*), Pustakawan pada saat melayani pengguna dituntut untuk selalu bertingkah laku secara baik dan menyenangkan dengan menggunakan kata-kata yang ramah, santun, dan komunikatif.
5. Peduli (*Respectful*), Menghormati orang lain adalah sikap mulia yang perlu dijunjung tinggi oleh setiap manusia sebagai anggota dari suatu masyarakat tidak terkecuali petugas perpustakaan. Contoh sederhana adalah ketika pustakawan/petugas perpustakaan memanggil orang lain, akan terdengar indah dan menyejukan ketika pustakawan menggunakan panggilan hormat kepada pemustaka, misalnya tidak langsung menyebut nama, meski sudah kenal baik demi menjaga kewibawaan pemustaka di mata pemustaka lainnya, yaitu mengawali panggilan dengan kata penghormatan, “mas”, “mbak”, “ibu” atau “bapak” atau panggilan kehormatan lainnya.

Pelayanan di perpustakaan bukan hal sederhana, melainkan perlu adanya kematangan psikologis bagi pustakawana/petugas perpustakaan, terutama yang langsung berhadapan dengan pemustaka, seperti yang diungkapkan oleh Ari Ginanjar tentang kecerdasan spiritual, Fatmawati meluaskan bentuk aplikasi kepribadian di perpustakaan ke dalam dua aspek pelayanan, yaitu

1. Pelayanan secara langsung (*face to face*) atau *direct services*, meliputi :
 - a. Penampilan diri yang baik dan menarik.
 - b. Perkataan dan tindakan yang baik.
 - c. Jujur dalam ucapan dan tindakan.
 - d. Intonasi yang jelas, baik ucapan maupun suara.

- e. Bahasa tubuh yang menarik (misalnya senyuman) yang menimbulkan kesan keramahan.
 - f. Mendengarkan keluhan pemustaka, tidak menunduk ketika di ajak berbicara, dan berkesan akrab.
 - g. Menghindari berbicara sambil makan atau merokok.
2. Pelayanan secara tidak langsung atau *indirect services* (misalnya melalui telepon atau sistem pesan) yang perlu diperhatikan adalah:
- a. Segera mengangkat telepon atau merespon pesanan.
 - b. Menggunakan kata-kata yang sesuai.
 - c. Mendengarkan dengan aktif, mencatat pesan dan mengakhiri ucapan dengan terimakasih.
 - d. Meletakkan gagang telepon pada tempatnya setelah memastikan pesanan yang diterima.

Pelayanan-pelayanan yang diberikan kepada pemustaka sebagaimana diungkapkan di depan tidak lain adalah untuk memberikan kenyamanan bagi pengguna, dengan harapan pemustaka merasa diperhatikan dan merasa puas, sehingga menjadikan perpustakaan sebagai tempat yang menyejukan hati dan juga sebagai pilihan utama ketika mencari informasi yang di butuhnya.⁴ berikut ini adalah data jumlah kunjungan mahasiswa STITQI Al-Ittifaqiah Indralaya Ogan Ilir dari tahun 2005-2014 yang menunjukkan perubahan pengunjung setiap tahunnya.⁵

⁴ Wiji Suwarno, *Psikologi Perpustakaan*, (Jakarta:Sagung Seto, 2009), h.146

⁵Sumber Buku Statistik Kunjungan Perpustakaan stitqi al-itifaqiah indralaya.

Tabel 1**Statistik Kunjungan Pemustaka STITQI Al-Ittifaqiah Indralaya Ogan Ilir**

No	Tahun	Presentase Pengunjung
1	2010	90%
2	2011	60%
3	2012	70%
4	2013	50%
5	2014	40%

Sumber Buku Statistik Kunjungan Perpustakaan Stitqi Al-itifaqiah Indralaya.

Data tersebut menunjukkan perubahan jumlah pengunjung setiap tahunnya. Perubahan tersebut mengalami peningkatan dan penurunan jumlah pengunjung yang tidak stabil, dari data di atas yang mengalami peningkatan jumlah pengunjung pada tahun 2010 dan 2012, sedangkan data jumlah kunjungan yang mengalami penurunan yaitu pada tahun 2011, 2013 dan 2014. Data kunjungan mahasiswa STITQI Al-Ittifaqiah pertahun dapat dilihat bahwa ada tiga tahun jumlah kunjungan yang menurun dan dua tahun peningkatan jumlah pengunjung, dengan demikian maka menandakan bahwa minat berkunjung pemustaka di perpustakaan STITQI Al-Ittifaqiah masih tergolong rendah karena jumlah tahun yang mengalami penurunan minat berkunjung lebih banyak dari pada jumlah tahun yang mengalami peningkatan minat berkunjung pemustaka.

Tabel 1 dari data statistik diatas, mendorong peneliti untuk mengetahui lebih jauh mengapa jumlah minat berkunjung di`perpustakaan STITQI Al-Ittifaqiah

indralaya kabupaten ogan ilir masih rendah, berdasarkan wawancara peneliti kepada beberapa mahasiswa STITQI Al-Ittifaqiah indralaya pada tanggal 24 Januari 2015, mengatakan jika koleksi kurang lengkap, petugas perpustakaan kurang ramah, kurang terbuka terhadap saran, kritikan, kurang peduli terhadap permasalahan kebutuhan informasi yang dibutuhkan pemustaka dan kurang tanggap terhadap keluhan pemustaka, maka pemustaka kurang berminat untuk berkunjung ke perpustakaan.

Pengaruh kepribadian petugas perpustakaan sangat berpengaruh terhadap minat berkunjung pemustaka ke perpustakaan, maka petugas perpustakaan harus berusaha memberikan kepribadian yang baik untuk meningkatkan minat berkunjung pemustaka ke perpustakaan, maka dari itu penulis ingin mengetahui lebih lanjut bagaimana kepribadian petugas perpustakaan dan minat berkunjung pemustaka di Perpustakaan STITQI Al-Ittifaqiah indralaya sehingga penulis mengambil judul “Pengaruh kepribadian Petugas Perpustakaan Terhadap Minat Berkunjung Pemustaka Di Perpustakaan STITQI Al-Ittifaqiah indralaya kabupaten ogan ilir.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah, antara lain:

1. keterbatasan bahan pustaka yang menjadikan kurangnya minat Mahasiswa untuk mengunjungi perpustakaan.
2. Kurangnya perhatian (promosi) terhadap pemustaka sehingga perpustakaan sepi pengunjung.

3. Kurangnya perhatian pengelola perpustakaan terhadap koleksi yang ada di perpustakaan.
4. Belum adanya kebijakan dalam pengembangan bahan koleksi di perpustakaan.
5. Kurangnya anggaran dalam melakukan pengembangan dan pelestarian bahan koleksi di perpustakaan.
6. Belum ada SDM (sosok petugas perpustakaan atau pustakawan yang berkualitas) yang ahli dan cakap di bidang perpustakaan, sehingga potensi-potensi yang ada di perpustakaan kurang dimanfaatkan dengan maksimal (baik).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka masalah yang akan diajukan penulis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana kepribadian petugas perpustakaan di Perpustakaan STITQI Al-Ittifaqiah Indralaya Ogan Ilir?
2. Bagaimana minat berkunjung pemustaka di Perpustakaan STITQI Al-Ittifaqiah Indralaya Ogan Ilir?
3. Bagaimana pengaruh kepribadian petugas perpustakaan terhadap minat berkunjung pemustaka di Perpustakaan STITQI Al-Ittifaqiah Indralaya Ogan Ilir?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Mengetahui kepribadian petugas perpustakaan di perpustakaan STITQI Indralaya Ogan Ilir.
2. Mengetahui minat berkunjung pemustaka di perpustakaan STITQI Indralaya Ogan Ilir.
3. Mengetahui seberapa berarti pengaruh antara kepribadian petugas terhadap minat berkunjung pemustaka di perpustakaan STITQI Indralaya Ogan Ilir.

b. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik bagi lembaga tempat penulis melaksanakan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Petugas Perpustakaan

Memberikan masukan bagi petugas perpustakaan di perpustakaan STITQI Indralaya Ogan Ilir akan pentingnya kepribadian yang baik antara lain ramah, penuh perhatian, penuh pertolongan, tenggang rasa, peduli, tutur kata yang baik, jujur dalam ucapan dan tindakan, bahasa tubuh yang menarik (misalnya senyuman) yang menimbulkan kesan keramahan, mendengarkan keluhan pemustaka, menghindari berbicara sambil makan atau merokok dan sopan

dalam melayani setiap pemustaka karena hal ini berkaitan erat dengan minat berkunjung pemustaka.

2. Bagi Pemustaka

Bagi pemustaka di perpustakaan STITQI Indralaya Ogan Ilir penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumber informasi bagaimana servis yang diberikan petugas perpustakaan, selain itu pemustaka disuguhkan dengan pelayanan dan perhatian yang maksimal dalam mencari sebuah informasi, sehingga pemustaka merasa ada kepuasan, kenyamanan dalam menemukan informasi yang mereka kehendaki.

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian tentang pengaruh keperibadian petugas perpustakaan yang telah dilakukan oleh peneliti antara lain:

Anisa Stia Novian Nuha “pengaruh *social skill* pustakawan terhadap minat kunjung pemustaka di perpustakaan madrasah aliyah negeri 2 banjarnegara (tahun 2014)” dia juga mengatakan pengaruh skil kepustakawan sangat berpengaruh terhadap minat berkunjung pemustaka di dalam suatu perpustakaan.

Hasanudin “Hubungan Pemanfaatan perpustakaan Terhadap prestasi Mahasiswa Di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Alquran Al-Ittifaqiah Indralaya Ogan Ilir Sumatra Selatan”, yang isinya membahas tentang pengaruh perpustakaan terhadap minat belajar mahasiswa, Hasanudin juga mengatakan jika perpustakaanya baik dan

koleksinya lengkap maka mahasiswa pun cenderung memanfaatkan perpustakaan dengan baik dan membantu dalam meningkatkan prestasi belajar.

Nurbaya “Pengaruh Pelayanan Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Pemustaka Diperpustakaan Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Palembang, yang isinya membahas tentang bagaimana pelayanan di SMAN 5 Palembang, membahas tentang fasilitas perpustakaan SMAN 5 Palembang, dan membahas tentang Pengaruh Pelayanan Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Pemustaka Diperpustakaan Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Palembang.

Muhamad Firmansyah dalam skripsinya “pengaruh pelayanan petugas perpustakaan sekolah terhadap minat berkunjung siswa di man 1 Palembang (tahun 2010)” yang isinya membahas tentang bagaimana pengaruh pelayanan petugas perpustakaan dengan kunjungan siswa di man 1 Palembang. Firmansyah juga menyatakan bahwa jika pelayanan yang sudah baik, maka pemustaka yang datang akan semakin bertambah banyak.

Yuniwati dalam jurnalnya “*Hubungan Kepribadian Big Five Dan Organizational Citizenship Behavior (OCB) Pada Petugas Pelayanan Universitas Diponegoro Semarang, (UNDIP Semarang)*”, yang isinya membahas tentang kepribadian *Big Five* petugas pelayanan di perpustakaan Universitas Diponegoro, mengetahui *Organizational Citizenship Behavior (OCB)* petugas pelayanan perpustakaan Universitas Diponegoro, dan menganalisa hubungan antara kepribadian *Big Five* dengan *OCB* petugas pelayanan di perpustakaan Universitas Diponegoro.

Karya tulisan diatas memberikan masukan terhadap penelitian kami bahwa kajian yang akan di lakukan belum ada yang menelitinya, yang berjudul “Pengaruh Kepribadian Petugas Perpustakaan Terhadap Minat Berkunjung Pemustaka Di Perpustakaan STITIQI (Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Qur’aniyah Al-Ittifaqiah) Indralaya O gan Ilir”.

F. Kerangka Teori

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Kepribadian Petugas Perpustakaan Terhadap Minat Berkunjung Pemustaka Di Perpustakaan STITIQI Al-Ittifaqiah Indralaya Ogan Ilir” untuk mengindari interpretasi yang berbeda-beda, maka peristilahan yang terdapat di dalam judul ini akan penulis jelaskan sesuai dengan yang di maksudkan dalam penelitian ini.

1. Pengertian kepribadian

Kepribadian adalah penampilan dan tingkah laku (cara bicara, cara berjalan, dll) yang menggambarkan perilaku (pengetahuan, sikap, dan ketrampilan, *beauty and behavior*) seseorang yang dapat diamati secara langsung maupun tak langsung, yang dapat diamati secara langsung maupun tak langsung, yang dapat dijadikan sebagai tolok ukur kualitas diri yang bersangkutan.⁶ Kepribadian dapat diasumsikankan bahwa kepribadian merupakan bawaan dari setiap individu sejak lahir (kejiwaan, dan fisik), dan kepribadian dapat berubah seiring pertumbuhan seseorang, dimana seseorang tersebut dalam perjalanan hidupnya

⁶ Martini, Nina Ariyani, *Psikologi Perpustakaan*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), .h.67

akan menerima rangsangan baik dari luar maupun dari dalam, dan orang tersebut akan menanggapi rangsang itu dan kemungkinan akan berpengaruh pada sikapnya.

2. Pengertian pustakawan/petugas perpustakaan

Pustakawan/petugas adalah orang yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, bermoral Pancasila, mempunyai tanggung jawab sosial dan kesetiakawanan, memiliki etos kerja yang tinggi, mandiri, loyalitas tinggi terhadap profesi, luwes, komunikasi dan bersikap suka melayani, ramah dan simpatik, terbuka terhadap kritik dan saran, selalu siaga dan tanggap terhadap kemajuan dan perkembangan ilmu dan teknologi, berdisiplin tinggi dan menjunjung tinggi etika pustakawan.⁷ Petugas perpustakaan yang di maksud dalam penelitian ini adalah petugas perpustakaan yang diangkat oleh pejabat yang berwenang untuk menjabat atau melaksanakan tugas-tugas sehubungan dengan penyelenggaraan perpustakaan karena dianggap memenuhi syarat-syarat tertentu.

3. Pengertian minat berkunjung

Menurut kamus besar bahasa indonesia minat berkunjung yaitu kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah, keinginan untuk datang dengan tujuan mendapatkan hal yang bermanfaat.⁸ berikut ini adalah data jumlah

⁷ Soetminah, *Perpustakaan, Kepustakawanan, dan Pustakawan*. (Yogyakarta:Kanesius, 1992), h.109

⁸Lasa, Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. (Yogyakarta: Penerbit Pinus, 2009), hal.22

kunjungan mahasiswa STITQI Al-Ittifaqiah Indralaya Ogan Ilir dari tahun 2005-2014 yang menunjukkan perubahan pengunjung setiap tahunnya.⁹

Tabel 1

Statistik Kunjungan Pemustaka STITQI Al-Ittifaqih indralaya Ogan Ilir.

No	Tahun	Presentase Pengunjung
1	2010	90%
2	2011	60%
3	2012	70%
4	2013	50%
5	2014	40%

Sumber Buku Statistik Kunjungan Perpustakaan Stitqi Al-Itifaqiah Indralaya.

Data tersebut menunjukkan perubahan jumlah pengunjung setiap tahunnya. Perubahan tersebut mengalami peningkatan dan penurunan jumlah pengunjung yang tidak stabil, dari data di atas yang mengalami peningkatan jumlah pengunjung pada tahun 2010 dan 2012, sedangkan data jumlah kunjungan yang mengalami penurunan yaitu pada tahun 2011, 2013 dan 2014. Data kunjungan mahasiswa STITQI Al-Ittifaqiah pertahun dapat dilihat bahwa ada tiga tahun jumlah kunjungan yang menurun dan dua tahun peningkatan jumlah pengunjung, dengan demikian maka menandakan bahwa minat berkunjung pemustaka di perpustakaan STITQI Al-Ittifaqiah masih tergolong rendah karena jumlah tahun yang mengalami penurunan

⁹Sumber Buku Statistik Kunjungan Perpustakaan Stitqi Al-Itifaqiah Indralaya.

minat berkunjung lebih banyak dari pada jumlah tahun yang mengalami peningkatan minat berkunjung pemustaka.

Dari data statistik pada tabel 1 peneliti tertarik untuk mengetahui lebih jauh mengapa jumlah minat berkunjung di perpustakaan STITQI Al-Ittifaqiah Indralaya Kabupaten Ogan Ilir masih rendah. Berdasarkan wawancara peneliti kepada beberapa mahasiswa STITQI Al-Ittifaqiah Indralaya pada tanggal 24 juni 2015, mengatakan jika koleksi kurang lengkap, petugas perpustakaan kurang ramah, kurang terbuka terhadap saran, kritikan, kurang peduli terhadap permasalahan kebutuhan informasi yang dibutuhkan pemustaka dan kurang tanggap terhadap keluhan pemustaka, maka pemustaka kurang berminat untuk berkunjung ke perpustakaan, mengingat pengaruh kepribadian petugas perpustakaan sangat berpengaruh terhadap minat berkunjung pemustaka ke perpustakaan maka petugas perpustakaan harus berusaha memberikan servis yang baik untuk meningkatkan minat berkunjung pemustaka ke perpustakaan.

G. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif sebagai metode untuk mengukur, menjelaskan, serta menjabarkan tentang pengaruh kepribadian petugas perpustakaan terhadap minat berkunjung pemustaka di perpustakaan STITQI Al-Ittifaqiah Indralaya Ogan Ilir.

1. Jenis Dan Sumber Penelitian

a. Jenis Penelitian Deskriptif Kuantitatif

Jenis data dalam penelitian ini yaitu kuantitatif, yaitu data yang berupa angka atau bilangan, dengan menggunakan data yang diperoleh dari responden, kemudian menghubungkan antar fenomena seperti judul yang peneliti angkat “ Pengaruh Keperibadian Petugas Perpustakaan Terhadap Minat Berkunjung Berkunjung Pemustaka Di Perpustakaan Pondok Pesantren STITQI Al-Ittifaqiah Indralaya Ogan Ilir”.

b. Sumber Penelitian

- 1) Data primer adalah data yang berupa sikap petugas dan minat berkunjung pemustaka di peroleh secara langsung dari pemustaka di perpustakaan STITQI Al-Ittifaqiah Indralaya Ogan Ilir.
- 2) Data sekunder adalah data yang bersifat menunjang dalam penelitian ini yang diperoleh dari dokumen-dokumen perpustakaan, buku-buku, sejarah berdirinya perpustakaan, data-data pustakawan dan pengunjung, serta jurnal-jurnal maupun *literature* yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Lokasi penelitian

Penelitian ini dipokuskan pada perpustakaan STITQI Al-Ittifaqiah Ogan Ilir yang berlokasi di jalan lintas timur indralaya – Palembang.

3. Populasi Dan Sampel

a. Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁰ Dalam hal ini yang menjadi populasi adalah seluruh mahasiswa STITQI, semester 5 dan 7 yang berlokasi di jalan lintas timur indralaya-palembang berjumlah 100 mahasiswa.

Tabel 2

Keadaan populasi

No	Semester	Jenis Kelamin		Jumlah
		Putra	Putri	
1	Semester ganjil V	50		50
2	Semester ganjil VII	50		50
Jumlah				100

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari seluruh jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semuanya yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabet, 2012), hal.297.

dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang dari populasi itu, apa yang dipelajari dari sampel itu kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi, untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (**mewakili**).¹¹ Penelitian dapat menggunakan sampel sistematis, (*systematic sampling*). Penulis menetapkan sampel mengacu pada pedoman aturan sistematis, yaitu hanya pada seleksi unit sampel yang pertama saja menggunakan cara acak, namun untuk selanjutnya menempatkan atau menggunakan pedoman atau aturan sistematis. Teknik ini juga biasa digunakan dengan pertimbangan efisiensi, kemudahan dalam melacak.¹²

a) *Systematic Sampling*

Metode seleksi dengan mengacu pada pedoman aturan sistematis, hanya pada seleksi unit sampel yang pertama saja menggunakan cara acak, namun untuk selanjutnya menempatkan atau menggunakan pedoman atau aturan sistematis. Teknik ini juga biasa digunakan dengan pertimbangan efisiensi, kemudahan dalam melacak. Menurut Madyana, *sampling sistematis* suatu sampel yang diperoleh dengan pemilihan satu elemen secara acak dan k elemen pertama dalam suatu kerangka dan setiap k elemen sesudahnya disebut sampel. Pengambilan sampel dengan

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.120.

¹² Helen sabera, *Metodologi Penelitian*, (Noerfikri: Palembang, 2015). h.34

teknik sistematis dapat dilakukan dengan langkah berikut, menentukan interval (I) dengan rumus :

$$\text{Interval Sampling (I)} = \frac{\text{jumlah populasi}}{\text{jumlah sampel}}$$

Jadi : $N = 100$; $n = 40$, maka :

$$\begin{aligned} I &= 100/40 = 2,5 \\ &= 3 \text{ (bilangan ganjil)} \end{aligned}$$

Pertama : Tentukan *Number Start* (angka pilihan pertama) sebelum angka-angka pilihan selanjutnya. Angka pilihan pertama ini dapat ditentukan sendiri oleh peneliti, (002). Kemudian langkah selanjutnya sebagai berikut :

$001 \leq \text{angka pilihan pertama} \leq \text{interval sampling}$

Kedua : untuk nomor unit pilihan kedua dan seterusnya secara berturut-turut dengan menambah bilangan interval=3, maka nomor-nomor pilihan selanjutnya sbb:

Tabel. 3

$002 + 3 = 005$	Nomor Pilihan Ke-Dua
$005 + 3 = 008$	Nomor Pilihan Ke-Tiga
$008 + 3 = 011$	Nomor Pilihan Ke-Empat

$011 + 3 = 014$	Nomor Pilihan Ke-Lima
$014 + 3 = 017$	Nomor Pilihan Ke-Enam
$017 + 3 = 020$	Nomor Pilihan Ke-Tujuh
$020 + 3 = 023$	Nomor Pilihan Ke-Delapan
$023 + 3 = 026$	Nomor Pilihan Ke-Sembilan
$026 + 3 = 029$	Nomor Pilihan Ke-Sepuluh
$029 + 3 = 032$	Nomor Pilihan Ke-Sebelas
$032 + 3 = 035$	Nomor Pilihan Ke-Dua Belas
$035 + 3 = 038$	Nomor Pilihan Ke-Tiga Belas
$038 + 3 = 041$	Nomor Pilihan Ke-Empat Belas
$041 + 3 = 044$	Nomor Pilihan Ke-Lima Belas
$044 + 3 = 047$	Nomor Pilihan Ke-Enam Belas
$047 + 3 = 050$	Nomor Pilihan Ke-Tujuh Belas
$050 + 3 = 053$	Nomor Pilihan Ke-Delapan Belas
$053 + 3 = 056$	Nomor Pilihan Ke-Sembilan Belas
$056 + 3 = 059$	Nomor Pilihan Ke-Dua Puluh
$059 + 3 = 062$	Nomor Pilihan Ke-Dua Puluh Satu
$062 + 3 = 065$	Nomor Pilihan Ke-Dua Puluh Dua
$065 + 3 = 068$	Nomor Pilihan Ke-Dua Puluh Tiga
$068 + 3 = 071$	Nomor Pilihan Ke-Dua Puluh Empat
$071 + 3 = 074$	Nomor Pilihan Ke-Dua Puluh Lima

$074 + 3 = 077$	Nomor Pilihan Ke-Dua Puluh Enam
$077 + 3 = 080$	Nomor Pilihan Ke-Dua Puluh Tujuh
$080 + 3 = 083$	Nomor Pilihan Ke-Dua Puluh Delapan
$083 + 3 = 086$	Nomor Pilihan Ke-Dua Puluh Sembilan
$086 + 3 = 089$	Nomor Pilihan Ke-Tiga Puluh
$089 + 3 = 092$	Nomor Pilihan Ke-Tiga Puluh Satu
$092 + 3 = 095$	Nomor Pilihan Ke-Tiga Puluh Dua
$095 + 3 = 098$	Nomor Pilihan Ke-Tiga Puluh Tiga
$098 + 3 = 101$	Nomor Pilihan Ke-Tiga Puluh Empat
$101 + 3 = 104$	Nomor Pilihan Ke-Tiga Puluh Lima
$104 + 3 = 107$	Nomor Pilihan Ke-Tiga Puluh Enam
$107 + 3 = 110$	Nomor Pilihan Ke-Tiga Puluh Tujuh
$110 + 3 = 113$	Nomor Pilihan Ke-Tiga Puluh Delapan
$113 + 3 = 116$	Nomor Pilihan Ke-Tiga Puluh Sembilan
$116 + 3 = 119$	Nomor Pilihan Ke-Empat Puluh

Mengingat ukuran sampel 40, maka pemilihan dilakukan sampai dengan pemilihan ke-empat puluh.¹³

¹³ Helen sabera, *Metodologi Penelitian*, (Noerfikri: palembang, 2015), h.34-36

4. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan Sugiyono.¹⁴ Hipotesis penelitian ini adalah Hipotesis Alternatif (Ha) Ada pengaruh yang signifikan antara kepribadian petugas perpustakaan terhadap minat berkunjung pemustaka di Perpustakaan STITIQI Al-Ittifaqiah Indralaya Ogan Ilir.

Adapun hipotesis yang penulis kemukakan dalam penelitian ini adalah *hipotesis asosiatif* (adanya pengaruh positif dan berarti antara kepribadian petugas perpustakaan dengan minat berkunjung pemustaka).

Ha: ada hubungan yang positif antara kepribadian petugas perpustakaan yang baik terhadap minat berkunjung pemustaka.

Ho: tidak ada hubungan yang positif antara kepribadian petugas perpustakaan yang baik terhadap minat berkunjung pemustaka.

5. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Metode observasi yaitu mengadakan penelitian langsung ke objek yang di terapkan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan terhadap data dan informasi yang diperlukan seperti respon pemustaka terhadap kepribadian

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung :Alfabeta, 2012), h.96

petugas perpustakaan dan minat berkunjung pemustaka ke perpustakaan STITQI Al-Ittifqiah Indralaya Ogan Ilir.

b. Metode Angket

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang minat berkunjung pemustaka terhadap keberibadian petugas perpustakaan STITQI Al-ittifaqiah indralaya ogan ilir, dengan cara memperoleh data, peneliti menyebarkan angket kepada mahasiswa STITQI yang telah menjadi responden penelitian.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data yang bersifat dokumen, seperti rekaman, data berbentuk disk, foto-foto dan yang menyangkut penelitian di perpustakaan STITQI Al-Ittifaqiah Indralaya Ogan Ilir.

6. Analisis data

Analisis data adalah upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian, baik itu berkaitan dengan deskripsi data maupun untuk membuat induksi atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel (statistik). Untuk menganalisis data dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan *statistik deskriptif*. *Statistik deskriptif* adalah statistik

yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.¹⁵ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *korelasi product-moment*, teknik yang digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel yang diteliti dan data variabelnya yang berbentuk interval atau ratio yang berasal dari sumber yang sama.¹⁶ untuk penilaian rumusan masalah yang pertama dan kedua. Namun untuk menggunakan rumus tersebut diperlukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari nilai statistik dasar.
2. Mencari korelasi (r) dengan metode product moment dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

keterangan :

r = koefisien korelasi person

$\sum xy$ = Jumlah Hasil Kali X (Keperibadian Petugas Perpustakaan) Dan Y (Minat Berkunjung Pemustaka)

$\sum x^2$ = Jumlah Kuadrat Product Moment Dari Variabel X (Keperibadian Petugas Perpustakaan)

$\sum y^2$ = Jumlah Kuadrat Product Moment Dari Variabel Y (Minat Berkunjung Pemustaka)¹⁷

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (bandung: alfabet, 2012), h.199.

¹⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta : 2014), h.228.

¹⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta : 2014), h.228

3. Menyimpulkan hasil analisis

H. Defenisi Operasional

Supaya tidak terjadi salah pengertian dari pembahasan ini, maka penulis mencantumkan defenisi operasional sebagai berikut :

1. Pengaruh adalah daya yang ada dari suatu (orang, benda) yang ikut membentuk kepercayaan atau watak atau perbuatan orang.¹⁸
2. Kepribadian adalah sebagai bawaan dari setiap individu sejak lahir (kejiwaan, dan fisik), dan kepribadian dapat berubah seiring pertumbuhan seseorang, dimana seseorang tersebut dalam perjalanan hidupnya akan menerima rangsangan baik dari luar maupun dari dalam, dan orang tersebut akan menanggapi rangsangan itu dan kemungkinan akan berpengaruh pada sikapnya.
3. Pustakawan adalah tenaga fungsional yang dalam kehidupan sehari-hari berkecimpung dalam dunia buku.¹⁹ Pustakawan dalam buku Blasius Sudarsono adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan/atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab Pengertian pustakawan dari jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan.²⁰

¹⁸ Nurbaya, *Pengaruh Pelayanan Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Pemustaka Diperpustakaan Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Palembang*, (Iain Raden Fatah Palembang), h.22

¹⁹ Sulistiyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta : Gramedia, 2011), h

²⁰ Blasius, Sudarsono, *Pustakawan Cinta Dan Teknologi*,(Jakarta : Sagung Seto, 2009), h.109

4. Petugas perpustakaan adalah seorang telah diangkat oleh pejabat yang berwenang menjabat atau melaksanakan tugas-tugas sehubungan dengan penyelenggaraan perpustakaan sekolah karena dianggap memenuhi syarat-syarat tertentu.²¹
5. Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah dan keinginan.²²
6. Berkunjung adalah adalah mendatangi suatu tempat dengan maksud dan tujuan tertentu²³
7. Pemustaka adalah perseorangan, kelompok orang, masyarakat, atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan”.²⁴ Pemustaka menurut Rahman Hermawan merupakan salah satu pilar yang menopang suksesnya suatu perpustakaan.²⁵

²¹ Andi, prastowo, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*, (Jogyakarta : Diva Press, 2012), h.353

²² Suharso, Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang : Widya Karya, 2011, h.323

²³ Suharso, Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang : Widya Karya, 2011, h.275

²⁴ UU Republik Indonesia No 43 Tahun 2007 Pasal 1 Ayat 1, *Tentang Perpustakaan*.

²⁵ Hermawan , Rachman, Zulfikar Zen. *Etika Kepustakawanan* . (Jakarta: Sagung Seto, 2006), h.130

H. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika pembahasan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka teori, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II: pengertian dan Landasan Teori

Landasan teori berisi teori-teori perpustakaan, pernyataan yang dikemukakan oleh para pakar/ilmuan mengenai keperibadian, serta kepribadian petugas perpustakaan, dan minat berkunjung pemustaka.

Bab III: profil perpustakaan

Bab ini menggambarkan keadaan STITQI Al-Ittifaqiah indralaya ogan ilir, yang terdiri dari letak geografis, sejarah perpustakaan, visi dan misi perpustakaan, struktur organisasi, tugas dan fungsi, koleksi, saran dan prasarana (fasilitas), sumber daya manusia, layanan teknis, dan layanan pemakai.

Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh kepribadian petugas perpustakaan terhadap minat berkunjung pemustaka di perpustakaan STITQI Al-Ittifaqiah Indralaya Ogan Ilir.

Bab V: Penutup

Dalam bab ini berisi simpulan dan saran dari hasil penelitian.

Daftar Pustaka

Lampiran

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Perpustakaan Perguruan Tinggi

1. Pengertian Perpustakaan

Perpustakaan adalah institusi pengolah koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara professional dengan sistem yang baku, guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka.²⁶ Perpustakaan menurut Herlina merupakan pusat pengola informasi dan memberikan layanan informasi.²⁷ Perpustakaan dalam buku Mulyadi, merupakan pusat media, pusat belajar, pusat sumber pendidikan, dokumentasi, dan pusat rujukan.²⁸ Perpustakaan menurut Rahayuningsih, adalah suatu kesatuan unit kerja yang terdiri dari beberapa bagian, yaitu bagian pengembangan koleksi, pelayanan pengguna, dan bagian pemeliharaan saraana-prasarana.²⁹

Perpustakaan dalam buku “pedoman perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, adalah sebagai pusat ilmu pengetahuan, pusat penyedia informasi, pusat penelitian literatur, pusat rekreasi, dengan menyediakan bahan bacaan berupa karya ilmiah populer, karya fiksi dan non fiksi, sumber inspirasi, dan pusat pelestarian

²⁶ UU Republik Indonesia No 43 Tahun 2007 Pasal 1 Ayat 1, *Tentang Perpustakaan*

²⁷ Herlina, *Pembinaan Dan Pengembangan Perpustakaan*, (Palembang: Noer Fikri, 2013), h.1

²⁸ Mulyadi, *Otomasi Perpustakaan Berbasis Web*, (Palembang : Noer Fikri, 2012), h.1

²⁹ Rahayuningsih, F, *Pengelolaan Perpustakaan*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2007), h.1

berbagai karya ilmiah.³⁰ Perpustakaan menurut Sutarno adalah organisasi yang dinamis dan aktif melaksanakan kegiatannya untuk mencapai tujuannya.³¹ Perpustakaan menurut Ibnu Ahmad Shaleh adalah tempat pengumpulan pustaka atau kumpulan pustaka yang diatur dan disusun dengan sistem tertentu, sehingga sewaktu-waktu diperlukan, dapat ditemukan dengan mudah dan cepat.³² Perpustakaan menurut Sulistiyo Basuki adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual.³³

Perpustakaan ialah sebuah pusat media informasi karya tulis terbesar yang pernah ada, yang di dalamnya terdapat berbagai macam-macam karya, antara lain karya tulis, karya cetak, karya rekam, serta diolah dan dijalankan secara sistematis, yang fungsinya sebagai alat untuk mencerdaskan masyarakat sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan perkembangan zaman.

2. Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi adalah satuan pendidikan penyelenggara pendidikan tinggi. Peserta didik perguruan tinggi disebut mahasiswa, sedangkan tenaga pendidik disebut

³⁰ Pedoman Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, (UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang Tahun Akademik , 2014-2015), h.2

³¹ Sutarno, *1 Abad Kebangkitan Nasional Dan Kebangkitan Perpustakaan*, (Jakarta : Sagung Seto, 2008), h.81

³² Ibnu Ahmad Shaleh, *Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta : P.T. Hidakarya Agung, Cet.8, 1999), h.9

³³ Sulistiyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta : Gramedia, 2011), h.3

dosen.³⁴ Perguruan tinggi menurut Agus Salam Rahmat, adalah organisasi satuan pendidikan, yang menyelenggarakan pendidikan dijenjang pendidikan tinggi, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.³⁵ Perguruan tinggi menurut Martha Sri Martini, adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi, dapat berbentuk: pendidikan akademi, politeknik, sekolah tinggi atau universitas.³⁶ Perguruan tinggi adalah sebuah lembaga/instansi yang berkewajiban untuk memberikan pendidikan tingkat tinggi kepada masyarakat, sesuai dengan akademiknya, yang jenjangnya setelah pendidikan menengah atas yang mencakup program diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor, yang diselenggarakan oleh pendidikan tinggi.

3. Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang melayani para mahasiswa, dosen, dan karyawan suatu perguruan tinggi tertentu (akademi, universitas, institut, sekolah tinggi, politeknik).³⁷ Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat di lingkungan lembaga pendidikan tinggi seperti, universitas, institut, sekolah tinggi, akademi, dan lembaga perguruan tinggi lainnya.³⁸

³⁴ Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas, *Http://Id.Wikipedia.Org/Wiki/Sekolah Tinggi*. diakses selasa, 15-09-2015, jam, 11.30.

³⁵ Agus Salam Rahmat, *Model Pengembangan Pendidikan Nilai Di Perguruan Tinggi*, (File.Upi.Edu/Direktori/Fpbs/Jur.../Pengertian Perguruan Tinggi.Pdf. diakses pada hari jum'at, jam 1.30).

³⁶ Martha Sri Martini, *Peran Perguruan Tinggi Dalam Membentuk Pribadi Mahasiswa Yang Tangguh Untuk Mewujudkan Ketahanan Nasional*, (Www.Stiks-Tarakanita.Ac.Id/.../Jurnal%20vol.../51.%20), diakses pada hari jum'at, jam 3.47

³⁷ F. Rahayuningsih, *Pengelolaan Perpustakaan*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2007), h.7

³⁸ Hermawan , Ranchman, Zulfikar Zen. *Etika Kepustakawanan* . (Jakarta: Sagung Seto, 2006), h.33

Perpustakaan perguruan tinggi dalam tulisan Ismanto adalah perpustakaan yang berada di perguruan tinggi, baik berbentuk universitas, akademi, sekolah tinggi ataupun institusi.³⁹

Perpustakaan perguruan tinggi memiliki Undang-Undang Nomor 43 tahun 2007 memang tidak secara tegas mendefinisikan perpustakaan perguruan tinggi, namun defenisi perpustakaan perguruan tinggi dapat diturunkan dari defenisi perpustakaan sebagaimana disebutkan pada pasal 1 ayat 1 UU 43 tahun 2007 yaitu institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan atau karya rekam secara *professional* dengan sistem yang baku, guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.⁴⁰ Perpustakaan perguruan tinggi dapat diasumsikan sebagai sebuah perpustakaan yang berada di lembaga/instansi pendidikan tinggi, yang tujuan utamanya ialah membantu perguruan tinggi untuk mencapai tujuannya.

a. Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Fungsi perpustakaan perguruan tinggi dalam buku Rahayuningsi ialah 1) *Fungsi Edukasi* adalah sebagai pendidik atau sumber belajar, 2) *Fungsi Informasi* adalah sebagai sumber pusat informasi, 3) *Fungsi Riset* adalah menyediakan bahan-bahan pustaka untuk mendukung sebuah penelitian, 4) *Fungsi Rekreasi* adalah perpustakaan menyediakan koleksi yang dapat membantu mengembangkan

³⁹ Ismanto, *Pengukuran Kinerja Perpustakaan Perguruan Tinggi*, (STAIN Kudus, 2014) diakses pada Pada Hari Minggu Tanggal 20-09-2015. Jam, 1.30

⁴⁰ Abdul Rahman Saleh, *Percikan Pemikiran Di Bidang Kepustakawanan*, (Jakarta: Cv Sagung Seto, 2011),h.46-50

minat, *keatifitas*, dan daya *inovatif* para penggunanya, 5) *Fungsi Loka Karya* adalah perpustakaan sebagai tempat penyimpanan karya ilmiah yang dihasilkan oleh para anggota sivitas akademiknya.⁴¹ Fungsi perpustakaan perguruan tinggi dalam buku Abdul Rahman Saleh adalah 1) sebagai sumber belajar, 2) sarana atau tempat penelitian, 3) sebagai deposit internal perguruan tinggi, 4) sebagai pusat pelestarian sumber informasi, 5) sebagai pusat jejaring bagi sivitas akademik di lingkungan perguruan tinggi.⁴²

Tujuan perpustakaan perguruan tinggi menurut Rachman Hermawan dalam bukunya adalah sebagai berikut :

Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, secara khusus untuk membantu para dosen mahasiswa, serta tenaga kependidikan di perguruan tinggi itu dalam proses pembelajaran, pentingnya perpustakaan perguruan tinggi dalam penyelenggaraan pendidikan, maka perpustakaan perguruan tinggi telah menjadi salah satu indikator mutu pendidikan di perguruan tinggi, makin baik perpustakaanya maka makin baik pula perguruan tinggi tersebut, seiring dengan itu, perpustakaan perguruan tinggi dijuluki sebagai **“jantungnya universitas”** (*the library is the heart of university*), atau perpustakaan merupakan wujud dari universitas itu sendiri dengan ungkapan **“universitas yang sesungguhnya adalah kumpulan buku”** (*the true university is the collection of the books*).⁴³

⁴¹ F. Rahayuningsih, *Pengelolaan Perpustakaan*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2007), h.7

⁴² Abdul Rahman Saleh, *Percikan Pemikiran Di Bidang Kepustakawanan*, (Jakarta: Cv Sagung Seto, 2011),h.46-50

⁴³ Hermawan , Ranchman, Zulfikar Zen. *Etika Kepustakawanan* . (Jakarta: Sagung Seto, 2006), h.34

B. Kepribadian Petugas perpustakaan

1. Pengertian kepribadian

Kepribadian berasal dari *bahasa latin* yaitu "*persona*" yang berarti kedok atau topeng, maksudnya adalah untuk menggambarkan perilaku, watak, kepribadian seseorang.⁴⁴ Kepribadian dalam buku Sarlito, adalah sebagai hasil kerja bagian-bagian dari otak yang disebut *prefrontal cortex*, sebagai pusat rasio dan *amygdala* sebagai pusat emosi.⁴⁵ Kepribadian dalam buku Nina Aryani Martini adalah sebagai gabungan kualitas, kebiasaan, dan reaksi yang terbentuk atas dasar kesadaran kita. Kepribadian dikenal sebagai sesuatu yang baik atau tidak baik dalam hal kelazimannya dan *dirispond* secara *positif* atau *negatif* oleh mereka yang melakukan kontak dengan kita.⁴⁶

kepribadian menurut Allport dalam buku Psikologi Perpustakaan karangan Wiji Suwarno sebagai berikut : Kepribadian menurut Allport, merupakan organisasi dinamis individu dari komponen psikis dan fisik yang dipengaruhi oleh lingkungannya, artinya terdapat *relativitas* budaya yang mengesankan suatu ciri karena pengaruh kebudayaan.⁴⁷ Kepribadian menurut Eysenck, meliputi tingkah laku dan kecenderungan yang terorganisir dalam suatu hirarki berdasarkan tingkat ke

⁴⁴ Sujianto, Agus dkk, *Psikologi Kepribadian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), h.10

⁴⁵ Sarlito W, Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2010), h.170

⁴⁶ Martini, Nina Ariyani, *Psikologi Perpustakaan*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), hal.67

⁴⁷ Wiji Suwarno, *Psikologi Perpustakaan*, (Jakarta:Sagung seto, 2009), h.17

khususnya.⁴⁸ Kepribadian menurut Raymon Cattell, adalah menetapkan hukum-hukum tentang apa yang akan dilakukan oleh orang-orang dalam berbagai situasi dan lingkungan.⁴⁹

Kepribadian dapat diasumsikan sebagai bawaan dari setiap individu sejak lahir (kejiwaan, dan fisik), dan kepribadian dapat berubah seiring pertumbuhan seseorang, dimana seseorang tersebut dalam perjalanan hidupnya akan menerima rangsangan baik dari luar maupun dari dalam, dan orang tersebut akan menanggapi rangsangan itu dan kemungkinan akan berpengaruh pada sikapnya.

a. Terbentuknya Kepribadian

Beberapa ahli dalam bidang psikologi memberikan beberapa pandangan tentang terbentuknya kepribadian manusia. Teori-teori tersebut antara lain : 1) Teori *Nature* : teori ini menganggap bahwa kepribadian manusia yang terbentuk melalui hasil bawaan sejak ia dilahirkan, yang disebut sebagai kepribadian yang hadir secara alami dan tergantung pada potensi yang dimiliki, 2) Teori *Nurture* : teori ini menganggap bahwa kepribadian manusia terbentuk oleh lingkungannya, dalam arti titik berat perkembangan pribadi manusia terletak pada seberapa besar lingkungan yang mempengaruhinya, 3) Teori *Konvergensi* : W. Stern menyatakan bahwa kepribadian manusia terletak sebagai interaksi antara *nature* dan *nurture*,

⁴⁸ Tommy, dkk, *Perbedaan Minat Dalam Penggunaan Fungsi Internet Berdasarkan Tipe Kepribadian*, Journal Psikologi, Vol.3, No.2, Desember 2015, h.92.

⁴⁹ Sujianto, Agus, *Psikologi Kepribadian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), h.117.

yakni interaksi antara potensi yang dimilikinya dan seberapa jauh lingkungan mempengaruhi perwujudan potensi tersebut.⁵⁰

Teori *konvergensi* merupakan pandangan yang sesuai dengan pembentukan pribadi manusia pada umumnya. Potensi yang ada dan dimiliki oleh setiap orang harus dapat dikembangkan secara maksimal, dalam dunia pelayanan, petugas perpustakaan harus mengembangkan kepribadiannya secara optimal agar mereka dapat mempengaruhi orang lain untuk memakai jasa mereka tanpa proses pemaksaan dan disertai dengan pengertian dari petugas yang baik, penyampaian informasi atau pengertian dengan baik dan benar tidak akan muncul, jika petugas yang bersangkutan tidak memiliki kepribadian yang menonjol.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan Kepribadian

Faktor-faktor Pembentukan kepribadian antara lain: 1) *Warisan Biologis (Keturunan)*, sifat-sifat biologis manusia yang bersifat warisan memberikan andil yang cukup besar pada tahap pertama perkembangan kepribadian seseorang, misalnya jenis kelamin, ukuran tubuh, kekuatan jasmani dan kecintaan, 2) *Lingkungan Alam (Geografis)*, faktor lingkungan alam turut menentukan corak kepribadian seseorang karena lingkungan tersebut menentukan tingkat kebutuhan pokok dan mempertahankan hidup, 3) *Lingkungan Kebudayaan (Culture)*, untuk dapat hidup dan bergaul dengan baik dalam suatu kebudayaan tertentu, semua masyarakat mengembangkan tipe kepribadian tertentu yang selaras dengan

⁵⁰ Natawijaya, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Dahlia, 2006), h.28

kebudayaan mereka, 4) *Lingkungan Sosial*, nilai, norma, dan kepercayaan, yang ada dalam suatu kelompok juga menentukan terbentuknya kepribadian, tanpa adanya pengalaman dari kelompok ini kepribadian tidak akan berkembang.⁵¹

Faktor yang mempengaruhi pembentukan kepribadian dalam buku Agus Sujianto antara lain: 1) *Faktor Pembawaan*, ialah segala sesuatu yang telah dibawah oleh anak sejak lahir, baik yang bersifat kejiwaan yang berwujud pikiran, perasaan, kemauan, fantasi, dan ingatan; 2) *Faktor Lingkungan*, ialah segala sesuatu yang ada diluar manusia, baik yang hidup maupun yang mati, baik tumbuh-tumbuhan, hewan, manusia, maupun batu-batuan, gunung-gunung, candi, kali, buku-buku, lukisan, gambar, angin, musim, keadaan udara, curah hujan, jenis makanan pokok, pekerjaan orang tua, hasil-hasil budaya yang bersifat material maupun yang bersifat spiritual.⁵²

Faktor pembentukan kepribadian dalam tulisan Endah Mastuti antara lain; 1) *Faktor Genetik*, faktor genetik mempunyai peranan penting didalam menentukan kepribadian khususnya yang terkait dengan aspek yang unik dari individu. Pendekatan ini beragumen bahwa keturunan memainkan suatu bagian yang penting dalam menentukan kepribadian seseorang, 2) *Faktor Lingkungan*, mempunyai pengaruh yang membuat seseorang sama dengan orang lain karena

⁵¹ Kartono, Kartini. 1991. *Psikologi Sosial Untuk Manajemen Perpustakaan dan Industri*. (Jakarta: Rajawali), hal.59

⁵² Sujianto, Agus dkk, *Psikologi Kepribadian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), h.5

berbagai pengalaman yang dialaminya. Faktor lingkungan terdiri dari budaya, kelas sosial, keluarga, teman sebaya, situasi.⁵³

Faktor yang mempengaruhi pembentukan kepribadian diatas dapat diasumsikan bahwa aspek keturunan dan lingkunganlah yang sangat vital mempengaruhi pembentukan kepribadian, karena melalui pembawaan dari lahir benih kepribadian muncul dan melalui lingkunganlah, benih kepribadian itu dibentuk sehingga bisa menentukan apakah jenis kepribadiannya positif atau sebaliknya.

2. Pengertian Pustakawanan

Pustakawanan berasal dari kata “pustaka”, dengan demikian penambahan kata “wan” diartikan sebagai orang yang pekerjaannya atau profesinya terkait erat dengan dunia pustaka atau bahan pustaka. Bahan pustaka dapat berupa buku, majalah surat kabar, bahan pandang dengar (rekaman film), dan multi media. Pustakawan disebut “*librarian*” yang juga terkait erat dengan kata “*library*”. Pustakawan diperkaya lagi dengan istilah-istilah lain, meskipun hakikat pekerjaannya sama, yaitu sama-sama mengola informasi, diantaranya pakar informasi, pakar dokumentasi, pialang informasi, manajer pengetahuan dan sebagainya.⁵⁴

Pustakawan atau *librarian* adalah seseorang tenaga kerja bidang perpustakaan yang telah memiliki pendidikan ilmu perpustakaan, baik melalui pelatihan, kursus,

⁵³ Endah mastuti, *Analisis Faktor Alat Ukur Kepribadian Big Five (Adaptasi Dari IPIP) Pada Mahasiswa Suku Jawa*, (Univ. Airlangga) : <http://journal.unair.ac.id/filerPDF/>, diakses pada hari senen tanggal 28-11-2015. Jam : 19.30.

⁵⁴ Hermawan , Rachman, Zulfikar Zen. *Etika Kepustakawanan* . (Jakarta: Sagung Seto, 2006), h.45

seminar, maupun dengan kegiatan sekolah formal.⁵⁵ Pustakawan menurut Mulyadi, bukan hanya pengelola di perpustakaan saja, melainkan suatu profesi jabatan fungsional yang kompeten di bidang perpustakaan yang didapat melalui pendidikan dan pelatihan.⁵⁶ Pustakawan menurut sulistiyo basuki adalah tenaga fungsional yang dalam kehidupan sehari-hari berkecimpung dalam dunia buku.⁵⁷ Pustakawan dalam buku blasius sudarsono adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan/atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan.⁵⁸ Pustakawanan dapat diasumsikan bahwa pustakawan merupakan profesi bagi orang yang bekerja di perpustakaan dan pusat informasi. Profesi pustakawan tidak membedakan antara pustakawan pemerintah (PNS) atau pustakawan swasta (Non-PNS).

a. Kualifikasi Pustakawan

Kualifikasi pustakawan dalam buku Mulyadi digolongkan menjadi beberapa tingkatan antara lain sebagai berikut :⁵⁹

⁵⁵ Wiji Suwarno, *Psikologi Perpustakaan*, (Jakarta: Sagung Seto, 2009), h.62

⁵⁶ Mulyadi, *Profesi Kepustakawanan Bekal Calon Pustakawan Tingkat Ahli*, (Palembang :Refah Pres, 2011), h.31

⁵⁷ Sulistiyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta : Gramedia, 2011), h

⁵⁸ Blasius, Sudarsono, *Pustakawan Cinta Dan Teknologi*,(Jakarta : Sagung Seto, 2009), h.109

⁵⁹ Mulyadi, *Profesi Kepustakawanan Bekal Calon Pustakawan Tingkat Ahli*, (Palembang :Refah Pres, 2011), h.37

Tabel. 4
Kualifikasi Pustakawan

No	Jabatan	Pangkat (Gol/Ruang)	Pendidikan
1.	Pustakawan Tingkat Terampil: a. Pustakawan Pelaksana b. Pustakawan Pelaksana Lanjutan c. Pustakawan Penyelia	Pengatur muda (II/b) Pengatur (II/c) Pengatur TK.I (II/d) Penata muda (II/a) Penata muda TK.I (II/b) Penata (II/c) Penata TK.I (III/d)	D2-D3
2.	Pustakawan Tingkat Ahli: a. Pustakawan Pertama b. Pustakawan Muda c. Pustakawan Madya d. Pustakawan Utama	Penata Muda (II/a) Penata Muda TK.I (II/b) Penata (III/c) Penata TK.I (III/d) Pembina (IV/c) Pembina TK.I (IV/b) Pembina Utama Muda (IV/d) Pembina Utama Madya (IV/d) Pembina Utama (IV/e)	S1-S3

b. Tugas Pokok Pustakawan

- 1) Tugas pokok pustakawan tingkat terampil
 - a) Pengorganisasian dan pendayagunaan koleksi bahan pustaka/sumber informasi, kegiatannya antara lain : pengembangan koleksi, pengolahan bahan pustaka, penyimpanan dan melestarikan bahan pustaka, dan pelayanan informasi.
 - b) Pemasyarakatan perpustakaan dokumentasi dan informasi, kegiatannya antara lain : penyuluhan tentang perpustakaan, *publisitas* atau meyebebarluaskan informasi tentang perpustakaan, pameran atau menunjukan hasil kegiatan kepada masyarakat.
2. Tugas pokok pustakawan tingkat ahli
 - a) Pengorganisasian dan pendayagunaan koleksi bahan pustaka/sumber informasi, kegiatannya antara lain : pengembangan koleksi, pengolahan bahan pustaka, penyimpanan dan melestarikan bahan pustaka, dan pelayanan informasi.
 - b) Pemasyarakatan perpustakaan dokumentasi dan informasi, kegiatannya antara lain : penyuluhan tentang perpustakaan, *publisitas* atau meyebebarluaskan informasi tentang perpustakaan, pameran atau menunjukan hasil kegiatan kepada masyarakat.
 - c) Pengkajian pengembangan perpustakaan, dokumentasi dan informasi, kegiatannya antara lain: melakukan pengkajian perpustakaan, melakukan pengembangan perpustakaan, menganalisis / kritik karya kepustawkawan, dan menelaah pengembangan dibidang perpustakaan.⁶⁰

3. Pengertian Petugas Perpustakaan

Petugas perpustakaan menurut Mulyadi adalah pegawai yang ditugaskan untuk mengola *administrative* perpustakaan.⁶¹ Petugas perpustakaan menurut Wahidi adalah seseorang ataupun staf yang bertugas di bagian atau kegiatan perpustakaan baik itu bagian pelayanan, pengadaan, referensi, ataupun petugas lain

⁶⁰ Hermawan , Rachman, Zulfikar Zen. *Etika Kepustakawanan* . (Jakarta: Sagung Seto, 2006), h.50.

⁶¹ Wawancara Terhadap Mulyadi, S.Sos.I, M.Hum, Pustakawan Di Perpustakaan UPT. UIN Raden Fatah Palembang, Dengan Bpk. Mulyadi, (Rabu, 16-09-2015, Jam 10:12-10:18).

yang berkaitan dengan perpustakaan dokumentasi dan informasi.⁶² Petugas perpustakaan menurut Hasanudin adalah orang yang ditugasi atau diamanahi oleh pemimpin untuk mengurus sebuah perpustakaan itu sendiri.⁶³ Petugas perpustakaan menurut Andi Prastowo adalah seorang telah diangkat oleh pejabat yang berwenang menjabat atau melaksanakan tugas-tugas sehubungan dengan penyelenggaraan perpustakaan sekolah karena dianggap memenuhi syarat-syarat tertentu.⁶⁴ Petugas perpustakaan adalah seseorang yang di angkat atau di perkerjakan oleh pejabat yang memimpin sebuah lembaga atau instansi tertentu, untuk melaksanakan tugas-tugas yang sehubungan dengan penyelenggaraan perpustakaan, yang dianggap memenuhi syarat-syarat yang ditentukan.

Petugas perpustakaan di Perpustakaan STITQI Al-Itifaqiah Indralaya Ogan Ilir berjumlah 4 orang yang akan melayani pemustaka sebanyak 592 pemustaka di bagian sirkulasi, untuk menjalankan kegiatan melayani pemustaka, pustakawan/petugas perpustakaan yang akan bertanggung jawab dalam kegiatan melayani pemustaka harus memiliki kemampuan dan kemauan untuk melayani orang lain dengan ramah, baik, sopan, teliti, tekun, berpenampilan menarik dan menyenangkan serta pandai bergaul dan memiliki pengetahuan yang luas.

⁶² Wawancara Terhadap Wahidi, S.Ag, M.Pd.I, Pustakawan Di Perpustakaan jurusan fak.adab UIN Raden Fatah Palembang, Dengan (Rabu, 16-09-2015, Jam 11:51-11:54).

⁶³ Wawancara Terhadap Hasanudin, S.Pd.I, Petugas perpustakaan STITQI. Al-Ittifaqiah Indralaya Ogan Ilir, (Sabtu, 19-09-2015, Jam 11:40 -11:42).

⁶⁴ Andi, prastowo, *Manejemen Perpustakaan Sekolah Profesional*, (Jogyakarta : Diva Press, 2012), h.353

a. Tugas-Tugas Petugas Perpustakaan

Tugas petugas perpustakaan menurut Wahidi tergantung dari deskripsi kerjanya, antara lain: 1) *Bidang Pengadaan* : petugas tersebut melakukan kegiatan antara lain, (menyeleksi koleksi buku, mendaftarkan buku ke buku induk dan lain sebagainya), 2) *Bidang Pelayanan* : petugas tersebut memberikan pelayanan kepada pemustaka untuk layanan peminjaman, layanan pengembalian, layanan membuat kertas khusus perpustakaan, 3) *Bidang Referensi* : memberikan pelayanan referensi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan kepada pemustaka serta menyiapkan koleksi-koleksinya.⁶⁵

Tugas petugas perpustakaan menurut Hasanudin adalah memberikan pelayanan antara lain: 1) mengklasifikasikan buku, 2) menyusun buku ketempatnya, 3) memberikan pelayanan kepada pengunjung perpustakaan tentang buku-buku yang ingin di cari.⁶⁶ Tugas petugas perpustakaan menurut Mulyadi adalah sesuai dengan bagianya masing-masing antara lain : adminisistratif perpustakaan ialah petugas perpustakaan yang aktif di administrasi tugasnya untuk mengola data-data adminstrasi perpustakaan.⁶⁷ Tugas perpustakaan menurut Ibnu Ahmad Shaleh adalah : 1) *Pekerjaan teknis* ialah pekerjaan ini termasuk soal pemesanan dan penerimaan buku, pekerjaan katalogisasi,

⁶⁵ Wawancara Terhadap Wahidi, S.Ag, M.Pd.I, Pustakawan Di Perpustakaan jurusan fak.adab UIN Raden Fatah Palembang, Dengan (Rabu, 16-09-2015, Jam 11:51-11:54).

⁶⁶Wawancara Terhadap Hasanudin, S.Pd.I, Petugas perpustakaan STITQI. Al-Ittifaqiah Indralaya Ogan Ilir, (Sabtu, 19-09-2015, Jam 11:40 -11:42).

⁶⁷ Wawancara Terhadap Mulyadi, S.Sos.I, M.Hum, Pustakawan Di Perpustakaan UPT. UIN Raden Fatah Palembang, Dengan Bpk. Mulyadi, (Rabu, 16-09-2015, Jam 10:12-10:18).

klasifikasi, menjilid dan lain-lain. 2) *Pelayanan pembaca* ialah pekerjaan ini termasuk segala soal mengenai peminjaman kepada pembaca, membantu mencari buku, memberi keterangan yang diperoleh dari bahan-bahan yang terkumpul dalam perpustakaan.⁶⁸

Petugas perpustakaan adalah orang yang bekerja di sebuah perpustakaan tetapi dalam kegiatannya, petugas perpustakaan menjalankan kegiatan, sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing. Tugas-tugasnya antara lain adalah bekerja di bagian sirkulasi, pengadaan koleksi/pengadaan bahan pustaka, referensi, administrasi dan lain sebagainya, berbeda dengan pustakawan karena pustakawan selain menguasai tugas pokok petugas perpustakaan, pustakawan bisa mengajar, melatih, membimbing mahasiswa dalam penyusunan skripsi, thesis, dan disertasi yang berkaitan dengan perpustakaan dokumentasi dan informasi serta memperoleh gelar sarjana di bidang perpustakaan dan informasi.

b. Kriteria Seorang Petugas Perpustakaan

Kriteria petugas perpustakaan menurut Ibnu Ahmad Shaleh antara lain : 1) *Education Skill* : tenaga perpustakaan harus mengetahui hal ikhwal atau seluk beluk pendidikannya, 2) *Library Science* : mampu mengetahui serta tampil menyelenggarakan administrasi perpustakaan dari awal sampai akhir secara tertib, 3) *Simple Clerical Skill* : mampu menyelenggarakan administrasi ringan, baik dalam pengetikan, surat menyurat, arsip dan sebagainya, 4) *Technical Skill* :

⁶⁸ Ibnu Ahmad Shaleh, *Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta : P.T. Hidakarya Agung, Cet.8, 1999), h.26-28.

mampu dan tahu cara penggunaan dan pemeliharaan alat-alat yang ada di perpustakaan, 5) *Production Skill* : mampu mengarang buku yang relevant, 6) *Enthusiasm* : berhubungan dengan minat dan perhatian.⁶⁹

4. Kepribadian Petugas Perpustakaan

Lima Aspek Kepribadian Petugas Perpustakaan dalam tulisan Yuniwati dkk, antara lain yaitu : *Alturism, Aourtesy, Sportmanhip, Civic Virtue, Peacemaking*, dengan gambaran kepribadian sebagai berikut :⁷⁰

1) *Alturism* (Perilaku Menolong), merupakan perilaku menolong, seperti: membantu menyelesaikan tugas orang lain yang tidak masuk kerja, membantu Pegawai lain. 2) *Coutesy* (Rasa Hormat), merupakan perilaku yang menunjukkan sikap menghargai perbedaan pendapat orang lain bertujuan untuk mencegah timbulnya masalah. 3) *Sportsmanship* (Sikap Sportif), adalah perilaku yang mengarah kepada keberanian untuk mengakui kesalahan diri sendiri dan mengakui kelebihan orang lain dalam menyelesaikan pekerjaan untuk menghindari keadaan kurang nyaman dalam situasi kerja. 4) *Civic Virtue* (Tanggung Jawab Keanggotaan), merupakan perilaku yang menunjukkan partisipasi dan memberikan perhatian terhadap organisasi. 5) *Peacemaking* (Mendamaikan) yaitu : perilaku menolong atau mendamaikan pada saat ada konflik *interpersonal*.

Kepribadian petugas perpustakaan menurut Rahman Hermawan implementasi pelayanan perpustakaan kepada masyarakat (pemustaka) antara lain:⁷¹

1) Mengenal masyarakat pengguna : karena masyarakat pengguna merupakan pilar yang menopang suksesnya suatu perpustakaan. 2) Luwes dalam melayani : mengenal atau mengetahui karakteristik masyarakat pengguna

⁶⁹ Ibnu Ahmad Shaleh, *Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta : P.T. Hidakarya Agung, Cet.8, 1999), h.26-28.

⁷⁰ Yuniwati Dkk, *Hubungan Kepribadian Big Five Dan Organizational Citizenship Behavior (OCB) Pada Petugas Pelayanan Universitas Diponogoro Semarang*, (UNDIP Semarang), http://Pustakawan.Pnri.Go.Id/Jurnal/Uploaded_Files/Pdf, h.4, (diakses selasa, 11-08-2015, jam 1.30.)

⁷¹ Hermawan , Rachman, Zulfikar Zen. *Etika Kepustakawanan* . (Jakarta: Sagung Seto, 2006), h.130

sehingga mereka merasa nyaman di perpustakaan. 3) Mengetahui kemauan pengguna artinya pustakawan/petugas perpustakaan harus tahu benar apa yang diinginkan oleh masyarakat pengguna perpustakaan dan informasi. 4) Mempromosikan produk layanan artinya dalam memberikan pelayanan pustakawan/petugas perpustakaan wajib mempromosikan produk layanannya kepada masyarakat. 5) Melayani sampai tuntas artinya pustakawan/petugas perpustakaan harus punya prinsip bahwa kepuasan masyarakat pengguna adalah selalu menjadi nomor satu. 6) Tidak memaksakan kehendak artinya dalam melayani pustakawan harus memegang prinsip bahwa masyarakat pengguna adalah raja. 7) Melayani dengan wajah ceria artinya melayani dengan meningkatkan citra perpustakaan antara lain tampil dengan wajah ceria dan senyum dan lain sebagainya. 8) Tidak berprasangka negatif artinya pustakawan/petugas perpustakaan harus selalu berpikiran positif dalam melayani pemustaka. 9) Mengucapkan terimah kasih artinya memberikan/menunjukkan simpati kepada pemustaka. Mengucapkan terimakasih kelihatanya sepele, tetapi jika disampaikan dengan tulus, akan menjadi jurus ampuh untuk menaklukan hati masyarakat pengguna (pemustaka).

Kepribadian petugas perpustakaan dalam buku Wiji Suwarno, Fatmawati meluaskan bentuk aplikasi *courtesy* dalam aspek pelayanan antara lain : 1) penampilan diri yang baik dan menarik, 2) perkataan dan tindakan yang baik, 3) jujur dalam ucapan dan tindakan, 4) intonasi yang jelas, baik ucapan maupun suara, 5) bahasa tubuh yang menarik (*misalnya senyuman*) yang menimbulkan kesan keramahan, 6) mendengarkan keluhan pemustaka, tidak menunduk ketika diajak berbicara, dan berkesan akrab, 7) menghindari berbicara sambil makan atau merokok.⁷²

Kepribadian petugas perpustakaan merupakan seluruh elemen kepribadian antara lain sifat, perbuatan, perkataan, watak, cara, dan sikap yang ada pada diri seorang petugas perpustakaan, petugas perpustakaan tersebut dalam melayani pemustaka akan menerima rangsangan baik dari luar maupun dari dalam, dan petugas

⁷²Wiji Suwarno, *Psikologi Perpustakaan*, (Jakarta:Sagung seto, 2009), h.145

perpustakaan tersebut akan menanggapi rangsangan itu dan kemungkinan akan berpengaruh pada kepribadiannya.

C. Minat Berkunjung

1. Pengertian Minat Berkunjung

Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia secara umum berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah dan keinginan.⁷³ Minat menurut Hasanudin dalam skripsinya adalah sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri arti dari dirinya dengan situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhannya sendiri.⁷⁴ Minat menurut Aliyatin nafisah dalam tulisannya adalah sifat atau sikap yang memiliki kecenderungan-kecenderungan atau tendensi tertentu.⁷⁵ Minat dalam buku andi prastowo adalah sifat atau sikap yang memiliki kecenderungan-kecenderungan atau tenensi tertentu.⁷⁶

Berkunjung dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah berkunjung berasal dari kata kunjung yang berarti *datang* dan di tambah dengan awalan huruf “ber” yang berarti *mendatangi*, jadi berkunjung adalah mendatangi suatu tempat dengan

⁷³ Suharso, Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang : Widya Karya, 2011, h.323

⁷⁴ Hasanudin, *Hubungan Pemanfaatan perpustakaan Terhadapprestasi Mahasiswa Di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Alquran Al-Ittifaqiah Indralaya Ogan Ilir Sumatra Selatan*, (2010), hal.27.

⁷⁵ Aliyatin Nafisah, *Arti Penting Perpustakaan Bagi Upaya Peningkatan Minat Baca Masyarakat*, (STAIN Kudus, 2014), Diakses Pada Hari Minggu Tanggal 20-09-2015.

⁷⁶ Andi, prastowo, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*, (Jogyakarta : Diva Press, 2012), h.371

maksud dan tujuan tertentu.⁷⁷ Minat berkunjung menurut Hasanudin merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang mengunjungi dan memanfaatkan perpustakaan.⁷⁸ Minat berkunjung dari beberapa pandangan para ahli diatas dapat diasumsikan sebagai kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang memanfaatkan fasilitas, koleksi, serta tempat yang dikunjungi. Minat kunjung menghadirkan keinginan dari dalam jiwa seseorang untuk hadir pada tempat yang menarik dan yang diinginkan.

2. Tujuan Berkunjung

Tujuan berkunjung secara umum adalah ingin melihat dan menyaksikan sesuatu yang menarik, namun pada kenyataannya ada tujuan yang lebih spesifik, diantaranya yaitu: *a)* Berkunjung untuk tujuan kesenangan, artinya masyarakat datang memanfaatkan koleksi perpustakaan yang disenangi seperti, membaca novel, surat kabar, komik dan lain-lain, *b)* Berkunjung untuk tujuan memperoleh sesuatu yang baru (ilmu pengetahuan), *c)* Berkunjung untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan, artinya seseorang datang berkunjung ke perpustakaan untuk memanfaatkan fasilitas dan membaca koleksi yang ada untuk menyelesaikan tugas akademiknya ataupun tugas kantornya.⁷⁹

⁷⁷ Suharso, Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang : Widya Karya, 2011, h.275

⁷⁸Wawancara Terhadap Hasanudin, S.Pd.I, Petugas perpustakaan STITQI. Al-Ittifaqiah Indralaya Ogan Ilir, (Sabtu, 19-09-2015, Jam 11:40 -11:42).

⁷⁹ Wawancara Terhadap Sodikin, S.Pd.I, petugas perpustakaan STITQI. Al-Ittifaqiah Indralaya Ogan Ilir, (Pada Hari Sabtu Tanggal 19-09-2015, Jam 1.30-1.35).

Faktor-faktor yang mampu mendorong bangkitnya minat berkunjung masyarakat, faktor-faktor tersebut adalah: *a)* Rasa ingin tahu yang tinggi atas tempat dan kondisi yang ingin dikunjungi, *b)* Keadaan lingkungan yang menarik serta fasilitas yang memadai, *c)* Keadaan lingkungan sosial yang ramah dan juga kondusif, artinya keamanan dan kenyamanan harus diutamakan, *d)* Tersedianya kebutuhan yang diinginkan, *e)* Berprinsip bahwa berkunjung ke perpustakaan merupakan gaya hidup.⁸⁰ Faktor-faktor tersebut dapat terpelihara melalui sikap-sikap, bahwa di dalam diri tertanam komitmen dengan berkunjung ke perpustakaan merupakan kebutuhan hidup dan menambah ilmu pengetahuan, wawasan serta keterampilan.

D. Pemustaka (User)

1. Pengertian Pemustaka

Pemustaka atau user menurut Wiji Suwarno, adalah pengguna (pemustaka) fasilitas yang disediakan perpustakaan baik koleksi maupun buku (bahan pustaka maupun fasilitas lainnya).⁸¹ Perpustakaan dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007, istilah pengguna atau pemakai perpustakaan diubah menjadi pemustaka, dimana pengertian pemustaka menurut Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 pasal 1 ayat 9 adalah “pengguna perpustakaan, yaitu perseorangan, kelompok orang, masyarakat, atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan”.⁸² Pemustaka menurut Rahman Hermawan merupakan salah satu pilar yang menopang

⁸⁰Wawancara Terhadap Hasanudin, S.Pd.I, Petugas perpustakaan STITQI. Al-Ittifaqiah Indralaya Ogan Ilir, (Sabtu, 19-09-2015, Jam 11:40 -11:42).

⁸¹Wiji Suwarno, *Psikologi Perpustakaan*, (Jakarta : Sagung Seto, 2009), h.80

⁸²UU Republik Indonesia No 43 Tahun 2007 Pasal 1 Ayat 1, *Tentang Perpustakaan*.

suksesnya suatu perpustakaan.⁸³ Pemustaka adalah manusia yang mempunyai sifat dan karakteristik sendiri-sendiri yang semuanya berbaur di tempat yang disebut perpustakaan, tujuannya adalah untuk memanfaatkan koleksi dan fasilitas yang ada di perpustakaan.

2. Karakter Pemustaka

Pustakawan/petugas perpustakaan perlu mengetahui beberapa karakteristik Pemustaka terutama dalam menunjang aktivitasnya. Penna mengungkapkan karakteristik tersebut sebagai berikut : a. *Individual or group* yaitu apakah Pemustaka datang ke perpustakaan sebagai individu atau sebagai suatu kelompok, b. *Place of learning*, yaitu tempat yang biasa digunakan oleh Pemustaka untuk membaca buku atau belajar, c. *Social situation*, yaitu aspek sosial dari Pemustaka, d. *Leisure or necessity factor*: apakah Pemustaka berkunjung ke perpustakaan untuk sekedar mengisi waktu luang atau karena dia membutuhkan buku atau informasi tertentu, e. *Subject of study*, yaitu bidang apa yang sedang dialami Pemustaka, apakah dia sedang menulis mengenai suatu subjek tertentu yang sangat khusus, atau sedikit lebih luas, f. *Level of study*, yaitu tingkat pendidikan Pemustaka, kebutuhan mahasiswa S1 tentu berbeda dengan kebutuhan mahasiswa tingkat S2 atau S3, g. *Motivation*, yaitu

⁸³Hermawan , Rachman, Zulfikar Zen. *Etika Kepustakawanan* . (Jakarta: Sagung Seto, 2006), h.130

sejauh mana keinginan dan *antusiasme* Pemustaka dalam memanfaatkan layanan perpustakaan.⁸⁴

Sifat dan karakter pemustaka menurut Septiyantono ada beberapa yang perlu dipahami agar pustakawan/petugas perpustakaan dapat menghadapinya dengan baik, berikut ini beberapa karakter dan cara menghadapi pemustaka antara lain: a. *Pendiam*, dapat dihadapi dengan penyambutan secara ramah untuk menarik perhatiannya, b. *Tidak sabar*, dapat mengemukakan bantuan kita secara maksimal dan secepat mungkin, c. *Banyak bicara*, dengan menawarkan bantuan dan mengalihkan perhatian pada hal-hal yang ditawarkan dengan penjelasannya, d. *Banyak permintaan*, dengarkan dan segera penuhi permintaannya serta minta maaf dan memberi *alternative* lain apabila permintaan tidak tersedia, e. *Peragu*, dengan memberi kepercayaan, tenang, dan tidak memberikan banyak pilihan namun mengikuti seleranya, f. *Lugu*, dihadapi dengan menerima apa adanya, menanyakan keperluannya dan melayani berdasarkan permintaan, f. *Curiga*, dihadapi dengan memberikan jaminan yang baik dan jangan tunjukkan sikap seolah-olah petugas lebih unggul, g. *Sombong*, dihadapi dengan tenang, sabar menghadapi sikapnya dan tidak terlalu serius, serta berikan kesan bahwa pengguna tersebut perlu dihormati.⁸⁵

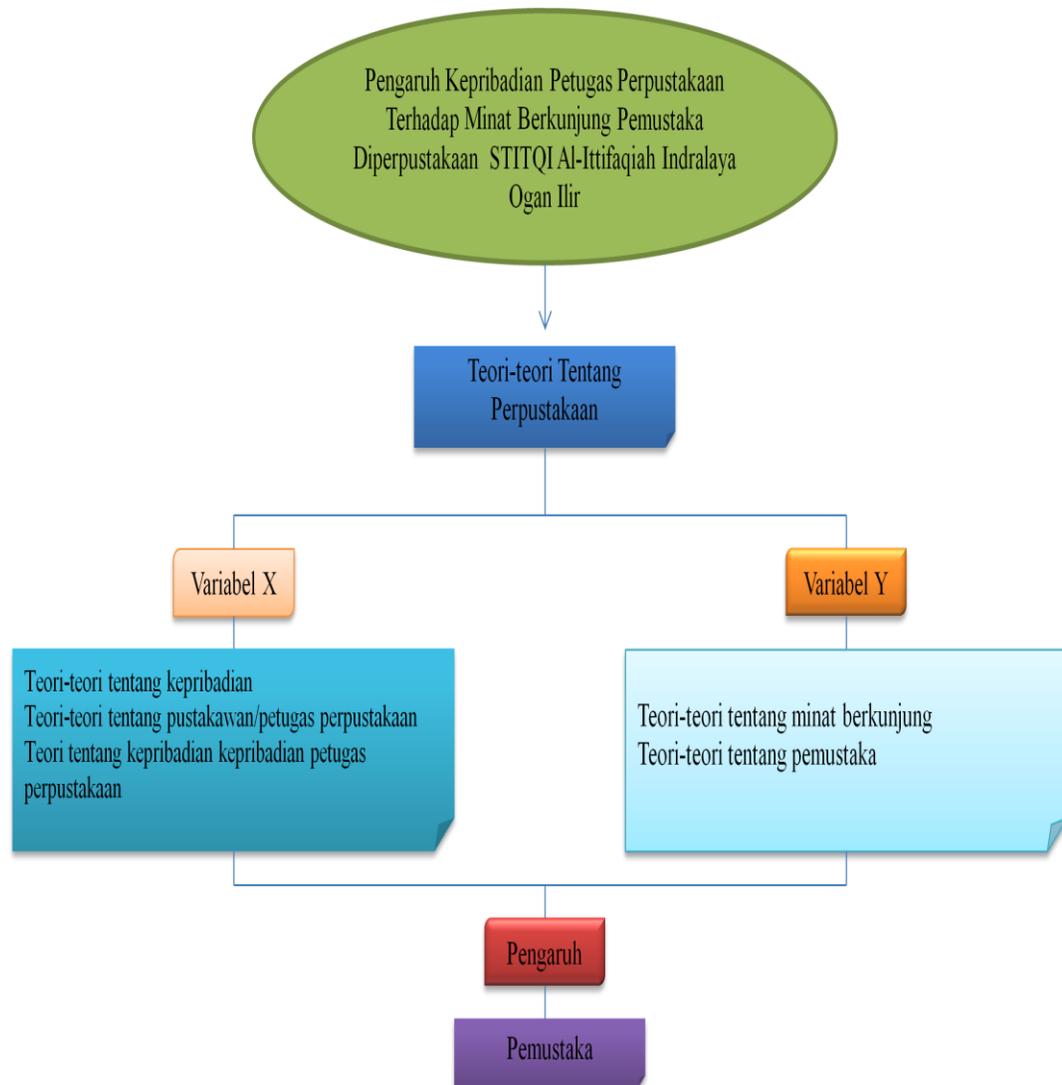
Karakter pemustaka diasumsikan sebagai keseluruhan elemen kepribadian manusia

⁸⁴ Aliyatin Nafisah, *Arti Penting Perpustakaan Bagi Upaya Peningkatan Minat Baca Masyarakat (pemustaka)*, (STAIN Kudus, 2014), Diakses Pada Hari Minggu Tanggal 20-09-2015. Jam, 1.30

⁸⁵ Rimbarwa, Kosam dkk, *Aksentuasi Perpustakaan Dan Pustakawan*, (Jakarta : Sagung Seto, 2006), h.30

(pemustaka) mulai dari sikap, sifat, perilaku, perbuatan, watak, yang ada pada diri pemustaka yang digunakan pemustaka untuk berinteraksi diperpustakaan.

E. Kerangka Berpikir



Gambar 1. Kerangka Berpikir

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

(SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH AL-QUR'ANIYAH AL-ITTIFAQIAH OGAN ILIR)

A. Sejarah Singkat STITQI Al-Ittifaqiah Indralaya Ogan Ilir

Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Qur'an Al-Ittifaqiah sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran bagi calon-calon sarjana Islam yang akan menjadi guru bagi masyarakat (*tafaqquh fi addin*) untuk membentuk insan kamil yang beriman dan bertaqwa kokoh, berakhlakul karimah, cinta tanah air, berilmu pengetahuan dan berwawasan luas, berketerampilan tinggi dan berjiwa mandiri yang siap menjadi ilmuan, peneliti, pendidik, pembimbing dan pemimpin umat serta penebar rahmat bagi sekalian alam (*khalifah fil ardh*).

Tanggal 20 Juni tahun 2000 YALQI melengkapi jenjang pendidikannya dengan mendirikan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Qur'an Al-Ittifaqiah (STITQI) yang diresmikan oleh Menteri Agama Republik Indonesia saat itu, Bapak Drs. H. Tolhah Hasan. Tahun 2005 STITQI telah mendapatkan pengakuan resmi pemerintah dengan diperolehnya SK status terdaftar dari Departemen Agama RI No. Dj.II/45/05 pada tanggal 25 Maret 2005. SK perpanjangan ijin penyelenggaraan Prodi PAI nomor : Dj.I/428/2007 tanggal 05 November 2007 dan diperpanjang kembali dengan nomor: 593 tahun 2012, SK Dirjen. Pendidikan Islam Depag RI . Program Studi PAI STITQI

telah terakreditasi dengan predikat B sesuai dengan SK. BAN-PT Nomor: 040/BAN-PT/Ak- XII/S1/I/2010.

Tujuan pendirian pendidikan tinggi (PT) memiliki peranan sebagai berikut: (1) sebagai pusat pengembangan ilmu dan sumber daya manusia (SDM), (2) pusat sumber daya penelitian wilayah, dalam hal ini pendidikan tinggi sebagai pusat informasi ilmiah dan sumber daya kegiatan penelitian mengenai wilayah tempat pendidikan tinggi berdiri, guna memberi kontribusi positif dan produktif bagi pembangunan wilayah tersebut; (3) sebagai pusat kebudayaan. STITQI dalam upayanya merealisasi Tridarma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan pengajaran penelitian dan pengabdian pada masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Qur'an Al-Ittifaqiah (STITQI) sebagai lembaga Pendidikan Tinggi Agama Islam Swasta (PTAIS) yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu agama Islam mengambil peran strategis sebagai berikut:

1. Pusat pendidikan dan pengajaran tinggi dalam bidang ilmu pengetahuan, khususnya ilmu agama Islam, yang mampu melahirkan sarjana yang berkualitas di bidangnya serta mampu bertanggungjawab dalam menjalankan tugasnya sebagai manusia pembangunan (*human of development*).
2. Pusat penelitian dan pengkajian ilmu pengetahuan, khususnya ilmu agama Islam, masalah-masalah kemasyarakatan, pendidikan dan hukum Islam yang dilakukan secara ilmiah dan terpadu serta menggunakan metode yang tepat.

3. Pusat pelayanan masyarakat dalam bidang pembinaan kehidupan beragama yang mampu menjalankan perannya dalam meningkatkan pemahaman, penghayatan dan pengamalan agama Islam secara benar.
4. Mitra Pemerintah Daerah dalam membangun daerah dan pengembangan sumber daya manusianya.

STITQI sejak adanya pengakuan resmi dari pemerintah, menjadi lebih penting dan menarik untuk ditawarkan kepada masyarakat sebagai wujud kepekaan sekaligus menjawab tuntutan publik yang semakin pragmatis memosisikan perguruan tinggi sebagai mitra penting dalam mengembangkan dan memberdayakan potensi masyarakat. Langkah awal, STITQI telah menawarkan dua jurusan Tarbiyah dengan program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) jenjang Strata Satu (S-1) dan Program Pendidikan Bahasa Arab (PBA) jenjang Strata Satu (SI), atas dasar pandangan dua pilihan jurusan ini adalah ketersediaan sumberdaya manusia dan kecenderungan pasar.

Asumsi dan nilai pasar (*market value*) tentang kebutuhan akan lahirnya sarjana-sarjana baru yang memiliki produktivitas tinggi dan secara mandiri mampu menciptakan lapangan kerja yang berbasis jasa, oleh sebab itu kurikulum yang disusunpun mengacu kepada kurikulum berbasis kompetensi, artinya, lulusan STITQI nantinya diharapkan mampu secara ilmu maupun secara aplikatif berperan aktif dan lebih luas dalam dinamika kehidupan masyarakat yang dinamis. STITQI adalah sekolah tinggi yang bercirikhaskan “Al-Qur’an” merupakan yang kedua di luar

Jawa, setelah Sumatera Barat dan kelima di Indonesia setelah PTIQ dan IIQ Jakarta, UNSIQ Wonosobo dan STIQ An-Nur Yogyakarta. STITQI lahir sebagai respon positif dan tanggung jawab moral YALQI atas tuntutan masyarakat yang telah lama merindukan adanya pendidikan tinggi formal di bidang “Al-Qur’an”. STITQI didirikan dengan maksud menjadi wadah pembinaan masyarakat dalam mendalami ilmu-ilmu pendidikan, “Al-Qur’an” yang meliputi tafsir, Ilmu tafsir, ilmu qiroat, tajwid, seni baca “Al-Qur’an”, tahfizh “Al-Qur’an” dan kajian-kajian Qur’ani terhadap berbagai disiplin ilmu dan masalah-masalah aktual.⁸⁶

B. Struktur Organisasi Perpustakaan STITQI Al-Ittifaqiah Indralaya Ogan Ilir.

Perpustakaan STITQI dipimpin oleh seorang Kepala Perpustakaan (KASUBAG PERPUSTAKAAN) yang bertanggung jawab langsung kepada pemimpin atau direktur STITQI, adapun tenaga perpustakaannya, terdiri dari kasubag perpustakaannya, Hasanudin, subag sirkulasi, Rozikin, subag klasifikasi, Ali alatas, subag umum, Kamarudin, berikut struktur organisasi perpustakaan STITQI Al-Ittifaqiah Indralaya Ogan Ilir sebagai berikut:⁸⁷

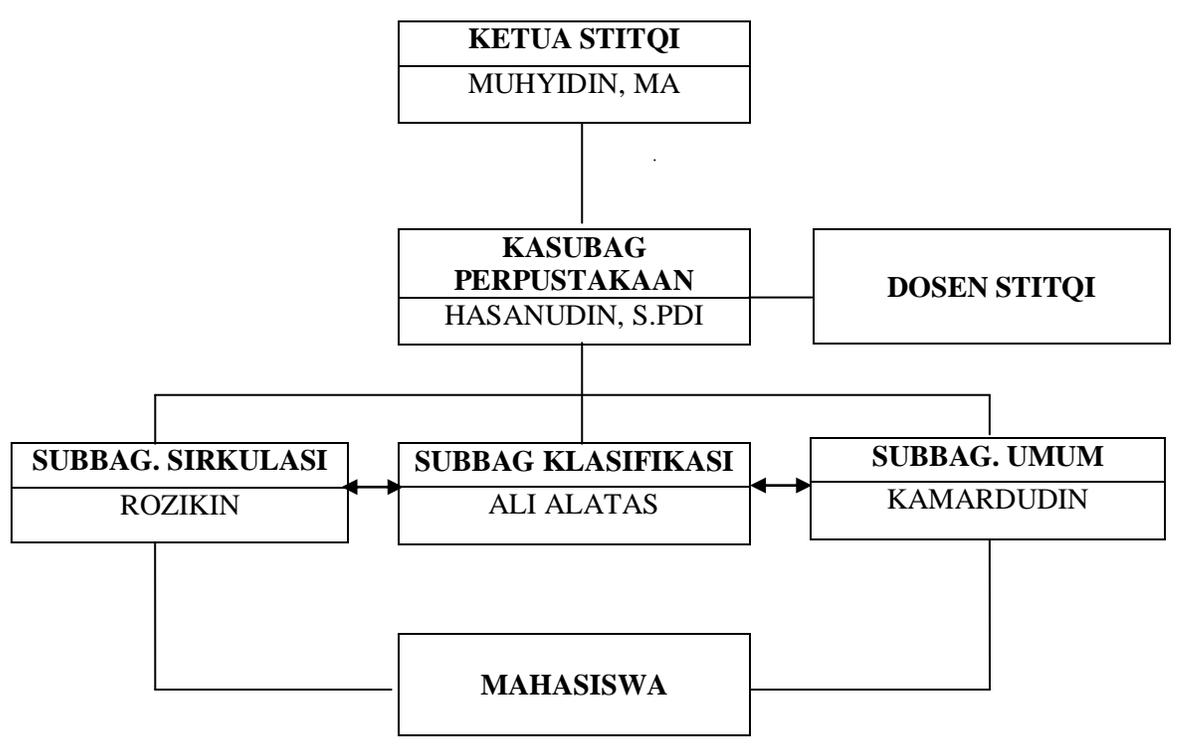
⁸⁶ *Profil STITQI Al-Ittifaqiah Indralaya Ogan Ilir Sumatra Selatan 30662.*

⁸⁷ *Dokumen File Sumber Struktur Organisasi Perpustakaan STITQI AL-Itifaqiah Indralaya Ogan Ilir.*

Gambar 2.

Struktur Organisasi Perpustakaan STITQI Al-Ittifaqiah Indralaya

Ogan Ilir



KETERANGAN	
—————	INTRUKSI
←————→	KOORDINASI

C. Peran Perpustakaan

Peran pelayanan perpustakaan dalam penyediaan informasi bagi masyarakat perlu terus dibina dan dikembangkan baik dari segi kualitas, maupun kuantitas, sesuai dengan amanat GBHN “Kemerdekaan bagi masyarakat untuk memperoleh hasil penelitian perlu ditingkatkan melalui publikasi dan pengembangan pelayanan pusat dokumentasi dan informasi IPTEK serta perpustakaan di seluruh Indonesia. Peranan penting dari Perpustakaan STITQI Indralaya sebagai salah satu perpustakaan yang membangkitkan dan membangun serta menerangi *civitas* akademika STITQI dan masyarakat sampai melahirkan kesadaran kolektifnya dalam menata kehidupan yang harmonis dan dinamis. Peran dan fungsi perpustakaan sebagai salah satu sumber informasi sangat menentukan bagi terwujudnya perpustakaan STITQI.⁸⁸

D. Tugas dan Fungsi Perpustakaan

1. Tugas

- a. Tugas Perpustakaan STITQI merupakan sarana penunjang kegiatan belajar mengajar yang menyangkut pendidikan di bidang ilmu agama baik itu sistem pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat.
- b. Tugas Perpustakaan STITQI tidak terlepas dari visi dan misinya. Visinya menjadikan perpustakaan berstandarisasi PENDIDIKAN ISLAM misinya menyediakan informasi mendidik serta layanan perpustakaan yang membantu pengajaran, pembelajaran dan penelitian.

⁸⁸ Dokumen File *Peran Perpustakaan STITQI Indralaya Ogan Ilir 2015*.

2. Fungsi Perpustakaan

a. Bidang Pendidikan dan Pengajaran

Perpustakaan STITQI merupakan tempat mengumpulkan, melestarikan, mengolah, menyediakan dan memperluas informasi sesuai dengan kurikulum hingga tercapainya sistem pendidikan yang baik.

b. Bidang Penelitian

Perpustakaan STITQI sebagai sarana penunjang yang menyediakan fasilitas informasi dan *literature* yang mendukung penelitian di STITQI Indralaya.

c. Bidang Pengabdian

Perpustakaan STITQI memberikan kesempatan kepada masyarakat pemakai *civitas* akademika, serta masyarakat luas untuk menggunakan perpustakaan dalam menyebarluaskan informasi dari hasil kegiatan ilmiah bagi yang berkepentingan.⁸⁹

E. Sumber Daya Manusia (SDM)

Perpustakaan STITQI dipimpin oleh seorang kepala yang bertanggung jawab kepada Dekan, pegawai yang ada diperpustakaan, dapat di lihat petugas perpustakaan STITQI Indralaya Ogan Ilir di bawah ini:⁹⁰

⁸⁹ Dokumen File *Tugas & Fungsi Perpustakaan STITQI Indralaya Ogan Ilir.*

⁹⁰ Dokumen File *Petugas Perpustakaan Stitqi Indralaya Ogan Ilir.*

Tabel. 5

Petugas Perpustakaan STITQI Al-Ittifaqiah Indralaya Ogan ilir

No	Nama Pegawai	Jabatan Pegawai
1	Hasanudin, S.Pd.I	Kepala Perpustakaan STITQI
2	Rozikin	Subbag Sirkulasi
3	Ali Alatas	Subbag Klasifikasi
4	Kamardudin	Subbag Umum
5	Zunaidah, S.Pd.I	Pengadaan Bahan Pustaka

F. Koleksi Perpustakaan

Perpustakaan Fakultas STITQI memiliki koleksi yang terdiri dari : Koleksi perpustakaan STITIQI terdiri dari bahan buku seperti: buku, majalah, tesis, disertasi, laporan penelitian, jurnal ilmiah nasional dan jurnal ilmiah internasional, sementara koleksi dari bahan non buku berupa *audio visual*.⁹¹

⁹¹ Dokumen File *Koleksi Bahan Pustaka Perpustakaan STITQI Indralaya 2015*.

Tabel. 6

Koleksi Bahan Pustaka Perpustakaan STITQI Tahun 2015 sbb :

No	Bahan Pustaka	Jumlah Bahan Pustaka
1	Koleksi Buku	787 Buah Koleksi
2	Jurnal Ilmiah Nasional	33 Buah Koleksi
3	Jurnal Ilmiah Internasional	3 Buah Koleksi
4	Buletin/Majalah Ilmiah Lokal	4 Buah Koleksi
5	Disertasi/Tesis/Skripsi	270 Buah Koleksi

G. Sarana Prasarana Perpustakaan STITQI

Perpustakaan Fakultas STITQI memiliki sarana prasarana antara lain: meja baca, komputer, ventilasi dan penerangan, kipas angin, ac, ruang baca, dan lain-lain.⁹²

Tabel. 7

Sarana Prasarana Perpustakaan STITQI Indralaya antara lain :

No	Nama Sarana	Jumlah
1	Buku teks	787 Buah Koleksi
2	CD-ROOM	50 Buah Koleksi
3	Jurnal ilmiah nasional	33 Buah Koleksi
4	Jurnal ilmiah internasional	3 Buah Koleksi

⁹² Dokumen File *Sarana Prasarana Perpustakaan STITQI Indralaya 2015*.

5	Bulletin/majalah ilmiah local	4	Buah Koleksi
6	Disertasi/tesis/skripsi	270	Buah Koleksi
7	Computer	2	Buah Koleksi
8	Meja baca	4	Buah Koleksi
9	Ventilasi dan penerangan	6	Buah Koleksi
10	Kipas angin	3	Buah Koleksi
11	Ruang sirkulasi	1	Buah Koleksi
12	Ruang baca	2	Buah Koleksi
13	Ruang pengadaan bahan pustaka	1	Buah Koleksi
14	Ruang penitipan tas	2	Buah Koleksi
15	AC	1	Buah Koleksi
16	Toilet	1	Buah Koleksi

H. Layanan Teknis

Layanan perpustakaan merupakan salah satu kegiatan teknis yang pada pelaksanaannya perlu adanya perencanaan yang matang. Layanan akan berjalan dengan baik jika akses yang digunakan tepat dan sesuai dengan kebutuhan

penggunanya, di perpustakaan STITQI, layanan teknis dibagi dalam 2 (dua) kegiatan utama, yaitu: Pengembangan Koleksi dan Layanan Perpustakaan.⁹³

1. Pengembangan Koleksi

a. Pengadaan Buku

Bagian bahan pustaka di perpustakaan STITQI yaitu mengacu pada Kurikulum jurusan dan program integritas untuk S1 pendidikan agama islam (PAI). Pengadaan ini terus dilakukan walaupun sampai saat ini belum melengkapi beberapa buku yang sudah tertulis di KURJUR sebagai buku wajib atau anjuran yang merupakan buku yang sulit dan langka. Pengadaan bahan pustaka di Perpustakaan STITQI bersumber dari : 1) Pembelian dari dana rutin Jurusan. 2) Dana STITQI. 3) Hadiah dari berbagai instansi dan perorangan, seperti: Dekan STITQI, Balai Penerbit STITQI, UPT UIN Raden Fatah Palembang, lembaga penerbit UIN Raden Fatah Palembang, mahasiswa dan lain-lain. 4) Deposit (wajib simpan).

b. Perawatan Bahan Pustaka

Koleksi perpustakaan dapat terpelihara dengan baik, maka setiap pustakawan harus memperhatikan kondisi fisik maupun keutuhan setiap koleksi yang ada di perpustakaan, oleh karena itu perawatan buku merupakan bagian yang penting, hal ini dapat dipantau oleh petugas bagian sirkulasi

⁹³ Dokumen File *Layanan Teknis Perpustakaan STITQI Al-Ittifaqiah Indralaya Ogan Ilir.*

dengan bekerjasama antara bagian pelayanan dan bagian penjilidan, adapun kegiatan perawatan koleksi perpustakaan STITIQUI, antara lain:

- 1) Membersihkan debu yang menempel di buku dan rak buku.
- 2) Memperbaiki setiap buku yang rusak.
- 3) Memperbaiki label buku dan sandi buku yang rusak.
- 4) Memperbaiki barcode buku.
- 5) Menjilid majalah berdasarkan judul, *volume* dan tahun terbit.
- 6) Mengadakan penyiangan (*weeding*) secara berkala.

2. Layanan Perpustakaan

Sistem Layanan perpustakaan STITIQUI menerapkan 2 (dua) sistem layanan sekaligus yakni layanan terbuka (*open access*) dan layanan tertutup (*closed access*). Sistem ini biasanya memberikan layanan tertutup, contohnya: tesis, disertasi, laporan, dan lain-lain yang sejenis, sedangkan untuk koleksi lainnya yang bersifat umum menggunakan akses layanan terbuka, contohnya buku ajar.

a. Layanan Pengguna

Layanan pengguna merupakan bagian yang terpisahkan dari layanan teknis, diatas sudah dijelaskan bahwa layanan pengguna perpustakaan STITIQUI memakai layanan (*open access*) yakni layanan terbuka, dalam kegiatan ini di Perpustakaan STITIQUI berlaku peraturan perpustakaan sebagai pedoman bagi pengguna dalam pemanfaatan perpustakaan beserta fasilitas-fasilitasnya.

1) Peraturan Perpustakaan

Tujuan dari peraturan perpustakaan adalah memberikan informasi kepada pengguna perpustakaan mengenai persyaratan, hak dan kewajiban pengguna/ anggota perpustakaan, serta ketentuan-ketentuan yang diberikan apabila seorang anggota melanggar peraturan, berikut ini peraturan perpustakaan yang berlaku di Perpustakaan STITQI, adalah sebagai berikut:

a) Jam Layanan

Jam layanan perpustakaan Jurusan STITQI Indralaya sebagai berikut : Senin sampai Kamis dimulai pukul 14.00 wib sampai 17.30 wib, Sabtu dan Minggu dimulai pukul 07.00 wib sampai 17.30 wib.

b) Hak dan Kewajiban Anggota

Peminjam bahan pustaka adalah civitas akademika STITQI dengan ketentuan sbb :

- 1) Santri berhak pinjam 2 (dua) buah koleksi dengan waktu 2 (dua) minggu dan dapat diperpanjang.
- 2) Dosen, mahasiswa, mahasiswa dan karyawan berhak pinjam 2 (dua) buku dalam waktu 2 (dua) minggu dan dapat diperpanjang 1 (satu) hari.

c) Tata Tertib Perpustakaan STITQI

Tata tertib perpustakaan STITQI antara lain sebagai berikut:

- 1) Menunjukkan kartu anggota sekaligus mengisi daftar hadir dengan menggunakan barcode di kartu anggota.
- 2) Di dalam ruangan tidak boleh membawa tas, memakai identitas anggota lain, memakai jaket, mencoret dan merusak bahan pustaka ataupun perlengkapan perpustakaan, merokok, makan, minum, membuang sampah disembarang tempat.
- 3) Pada waktu keluar bersedia diperiksa oleh petugas.

d) Sanksi Pelanggaran Anggota Perpustakaan STITQI

Sanksi pelanggaran anggota perpustakaan STITQI antara lain sebagai berikut:

- 1) Keterlambatan pengembalian bahan pustaka dikenakan denda.
- 2) Menghilangkan bahan pustaka harus diganti dengan judul yang sama.
- 3) Merusak atau merobek bahan pustaka dikenakan sanksi kehilangan hak pinjam selama 6 (enam) bulan.
- 4) Mencuri bahan pustaka dikenakan sanksi tidak boleh memanfaatkan fasilitas perpustakaan selama 1 (satu) tahun.
- 5) Meminjamkan kartu anggota pada orang lain dikenakan sanksi kehilangan hak pinjam selama 3 (tiga) bulan.
- 6) Mempersulit petugas perpustakaan dikenakan sanksi kehilangan hak pinjam selama 1 (satu) bulan.

- 7) Pengunjung perpustakaan yang makan, minum, merokok dan membuat gaduh di ruang perpustakaan akan diminta keluar.
- 8) Merusak barang kelengkapan perpustakaan dikenakan sanksi harus diganti dan kehilangan hak pinjam selama 6 (enam) bulan.

b. Layanan sirkulasi

Perpustakaan STITQI hanya memiliki jenis layanan sirkulasi perpustakaan yang terkait dengan kelancaran dan keefektifan proses belajar mengajar berupa : layanan sirkulasi perpustakaan.

1) Layanan Sirkulasi

Layanan sirkulasi atau layanan peminjaman dan pengembalian bahan pustaka di Perpustakaan STITQI menggunakan sistem pelayanan *open access* yang memungkinkan menggunakan masuk ke ruang koleksi guna memilih, mengambil sendiri koleksi yang dibutuhkan.

c. Anggaran

Anggaran adalah faktor penting dalam proses perkembangan suatu perpustakaan. Dana Perpustakaan STITQI diperoleh dari beberapa sumber, diantaranya dari:⁹⁴ Sumber dana dari Perpustakaan STITQI, dana ini digunakan untuk peningkatan sumber daya manusia, operasional perpustakaan: perawatan dan pemelihara bahan pustaka. Dana ini

⁹⁴ Dokumen File *Layanan Teknis Perpustakaan STITQI Al-Ittifaqiah Indralaya Ogan Ilir*.

bersumber dari: a. denda keterlambatan, b. iuran ke anggotaan, c. jasa pengetikan, d. pelayanan print out, e. pelayanan scanner, f. pendaftaran.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya dibawah ini merupakan pembahasan mengenai data yang telah diolah peneliti, sehingga, menghasilkan data yang dapat menjawab rumusan masalah yang ada pada bab sebelumnya.

Hasil penelitian yang didapat peneliti dengan menyebarkan angket kepada 40 responden di STITQI al-ittifaqiah indralaya ogan ilir. Masing-masing pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan sebagai alat ukur untuk memperoleh data, yaitu sebagai berikut :

A. Kepribadian petugas perpustakaan

Kepribadian petugas perpustakaan merupakan seluruh elemen kepribadian antara lain sifat, perbuatan, perkataan, watak, cara, dan sikap yang ada pada diri seorang petugas perpustakaan, petugas perpustakaan tersebut dalam melayani pemustaka akan menerima rangsangan baik dari luar maupun dari dalam, dan petugas perpustakaan tersebut akan menanggapi rangsangan itu dan kemungkinan akan berpengaruh pada kepribadianya. Petugas perpustakaan dituntut lebih professional dalam melayani pemustaka, petugas perpustakaan harus memiliki kepribadian yang baik guna memenuhi harapan dan memuaskan pemustaka.

a. Petugas Perpustakaan Melayani Dengan Kata-Kata Yang Santun Dan Ramah

Setiap pemustaka yang datang ke perpustakaan tentunya mempunyai watak dan sifat masing-masing dalam mencari informasi yang beranekaragam, tentunya sosok seorang petugas perpustakaan sangat berperan di dalamnya, Petugas perpustakaan dalam melayani pemustaka diharuskan dengan kata-kata yang santun dan ramah sebab dengan begitu pemustaka merasa nyaman berkunjung ke perpustakaan, oleh karena itu peneliti ingin mengetahui cara petugas perpustakaan dalam bertutur kata yang baik sehingga pemustaka tertarik ke perpustakaan.

Tabel. 8

Petugas Perpustakaan Melayani Dengan Kata-Kata Yang Santun Dan Ramah

No	keterangan	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	13	32.5%
2	Setuju	27	67.5%
3	Tidak setuju	0	0%
4	Sangat tidak setuju	0	0%
N = 40			

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa 13 responden (32,5%) menyatakan sangat setuju petugas perpustakaan melayani dengan kata-kata yang santun dan ramah, 27 responden (67,5%) menyatakan setuju petugas perpustakaan melayani dengan kata-kata yang santun dan ramah dan tidak ada responden (0%)

yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju petugas perpustakaan melayani dengan kata-kata yang santun dan ramah.

Setelah didapat penjelasan diatas maka, peneliti melihat bahwa petugas perpustakaan dalam melayani dengan kata-kata yang santun dan ramah sangat signifikan berpengaruh terhadap pemustaka yang datang ke perpustakaan STITQI Indralaya Ogan Ilir.

b. Petugas Perpustakaan Selalu Menanyakan Apa-Apa Yang Bisa Dibantu Terhadap Semua Pemustaka

Seorang petugas dalam menjalankan tugasnya berkaitan erat dengan cara tindakanya dalam melayani pemustaka, antara lain menanyakan apa-apa yang bisa dibantu kepada semua pemustaka, oleh karena itu peneliti ingin mengetahui seberapa peduli petugas perpustakaan terhadap semua pemustaka.

Tabel. 9

Petugas Perpustakaan Selalu Menanyakan Apa-Apa Yang Bisa Dibantu Terhadap Semua Pemustaka

No	Keterangan	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	13	32,5%
2	Setuju	25	62,5%
3	Tidak setuju	1	2,5%
4	Sangat tidak setuju	1	2,5%
N = 40			

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa 13 responden (32,5%) menyatakan sangat setuju petugas perpustakaan selalu menanyakan apa-apa yang bisa dibantu terhadap semua pemustaka, 25 responden (62,5%) menyatakan setuju petugas perpustakaan selalu menanyakan apa-apa yang bisa dibantu terhadap semua pemustaka, dan 1 responden (2,5%) menyatakan tidak setuju, dan 1 responden (2,5%) lagi menyatakan sangat tidak setuju petugas perpustakaan selalu menanyakan apa-apa yang bisa dibantu terhadap semua pemustaka, Setelah didapat penjelasan diatas maka, peneliti melihat bahwa, petugas perpustakaan sangat peduli dengan pemustaka dan selalu menanyakan apa-apa yang bisa dibantu kepada pemustaka.

c. Petugas Perpustakaan Selalu Loyal Dalam Menjawab Pertanyaan Pemustaka Tentang Koleksi Perpustakaan

Petugas perpustakaan dalam melayani pemustaka harus loyal dalam menjawab pertanyaan pemustaka tentang koleksi perpustakaan, oleh karena itu peneliti ingin mengetahui seberapa *signifikan* petugas perpustakaan selalu loyal dalam menjawab pertanyaan pemustaka tentang koleksi perpustakaan.

Tabel. 10

Petugas Perpustakaan Selalu Loyal Dalam Menjawab Pertanyaan Pemustaka Tentang Koleksi Perpustakaan

No	Keterangan	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	9	22,5%
2	Setuju	26	65%

3	Tidak setuju	4	10%
4	Sangat tidak setuju	0	0%
N = 40			

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa, 9 responden (22,5%) menyatakan sangat setuju petugas perpustakaan selalu loyal dalam menjawab pertanyaan pemustaka tentang koleksi perpustakaan, 26 responden (65%) menyatakan setuju petugas perpustakaan selalu loyal dalam menjawab pertanyaan pemustaka tentang koleksi perpustakaan, dan 4 responden (10%) menyatakan tidak setuju, serta 0 responden menyatakan sangat tidak setuju petugas perpustakaan selalu loyal dalam menjawab pertanyaan pemustaka tentang koleksi perpustakaan.

Setelah didapat penjelasan diatas maka, peneliti melihat bahwa, petugas perpustakaan selalu loyal dalam menjawab pertanyaan pemustaka tentang koleksi perpustakaan sangat signifikan berpengaruh terhadap pemustaka.

d. Petugas Perpustakaan Ketika Melayani Pemustaka Selalu Berpakaian Bersih, Rapi Dan Sopan

Petugas perpustakaan dalam melayani pemustaka selalu berpakaian bersih, rapi dan sopan, oleh karena itu peneliti ingin mengetahui seberapa signifikan pemustaka selalu berpakaian bersih, rapi dan sopan ketika melayani pemustaka.

Tabel. 11
Petugas Perpustakaan Dalam Melayani Pemustaka Selalu Berpakaian Bersih,
Rapi Dan Sopan

No	Keterangan	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	13	32,5%
2	Setuju	26	65%
3	Tidak setuju	1	2,5%
4	Sangat tidak setuju	0	0%
N = 40			

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa, 13 responden (32,5%) menyatakan sangat setuju petugas perpustakaan dalam melayani pemustaka selalu berpakaian bersih, rapi dan sopan, 26 responden setuju petugas perpustakaan dalam melayani pemustaka selalu berpakaian bersih, rapi dan sopan, dan 1 responden tidak setuju serta 0 responden (0%) sangat tidak setuju petugas perpustakaan dalam melayani pemustaka selalu berpakaian bersih, rapi dan sopan.

Setelah didapat penjelasan diatas maka, peneliti melihat bahwa, petugas perpustakaan dalam melayani pemustaka selalu berpakaian bersih, rapi ,sopan dan sangat signifikan berpengaruh terhadap pemustaka.

e. Petugas Perpustakaan Selalu Tertib Dalam Menerapkan Jam Buka, Tutup, Dan Istirahat Sehingga Jam Layanan Perpustakaan Terlaksana Dengan Baik

Petugas perpustakaan dalam melayani pemustaka selalu tertib dalam menerapkan jam buka, tutup, dan istirahat sehingga jam layanan perpustakaan terlaksana dengan baik, untuk itu peneliti ingin mengetahui seberapa signifikan pemustaka selalu tertib dalam menerapkan jam buka, tutup, dan istirahat sehingga jam layanan perpustakaan terlaksana dengan baik.

Tabel. 12

Petugas Perpustakaan Selalu Tertib Dalam Menerapkan Jam Buka, Tutup, Dan Istirahat Sehingga Jam Layanan Perpustakaan Terlaksana Dengan Baik

No	Keterangan	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	7	17,5%
2	Setuju	33	82,5%
3	Tidak setuju	0	0%
4	Sangat tidak setuju	0	0%
N = 40			

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa, 17 responden (17,5%) menyatakan sangat setuju pemustaka selalu tertib dalam menerapkan jam buka, tutup, dan istirahat sehingga jam layanan perpustakaan terlaksana dengan baik, 33 responden menyatakan setuju pemustaka selalu tertib dalam menerapkan jam buka, tutup, dan istirahat sehingga jam layanan perpustakaan terlaksana dengan baik, dan 0 responden

(0%) menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju pemustaka selalu tertib dalam menerapkan jam buka, tutup, dan istirahat sehingga jam layanan perpustakaan terlaksana dengan baik.

Setelah didapat penjelasan diatas maka, peneliti melihat bahwa, pemustaka selalu tertib dalam menerapkan jam buka, tutup, dan istirahat sehingga jam layanan perpustakaan terlaksana dengan baik, dan sangat signifikan berpengaruh terhadap pemustaka.

f. Petugas Perpustakaan Saat Melayani Pemustaka Tidak Pernah Makan Dan Merokok Sembarangan.

Petugas perpustakaan saat melayani pemustaka tidak pernah makan dan merokok sembarangan, oleh karena itu peneliti ingin mengetahui seberapa signifikan petugas perpustakaan saat melayani pemustaka tidak pernah makan dan merokok sembarangan.

Tabel. 13

Petugas Perpustakaan Saat Melayani Pemustaka Tidak Pernah Makan Dan Merokok Sembarangan

No	Keterangan	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	3	7,5%
2	Setuju	35	87,5%
3	Tidak setuju	2	5%
4	Sangat tidak setuju	0	0%
N = 40			

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa, 3 responden (7,5%) menyatakan sangat setuju petugas perpustakaan saat melayani pemustaka tidak pernah makan dan merokok sembarangan, 35 responden (87,5%) menyatakan setuju petugas perpustakaan saat melayani pemustaka tidak pernah makan dan merokok sembarangan, dan 2 responden (5%) menyatakan tidak setuju serta 0 responden (0%) menyatakan sangat tidak setuju petugas perpustakaan saat melayani pemustaka tidak pernah makan dan merokok sembarangan.

Setelah didapat penjelasan diatas maka, peneliti melihat bahwa, petugas perpustakaan saat melayani pemustaka tidak pernah makan dan merokok sembarangan, dan sangat signifikan berpengaruh terhadap pemustaka.

g. Petugas Perpustakaan Selalu Mengingatkan Kepada Pemustaka Untuk Menjaga Kebersihan Ruang Perpustakaan

Petugas perpustakaan selalu mengingatkan kepada pemustaka untuk menjaga kebersihan ruang perpustakaan, oleh karena itu peneliti ingin mengetahui seberapa signifikan petugas perpustakaan selalu mengingatkan kepada pemustaka untuk menjaga kebersihan ruang perpustakaan.

Tabel. 14

Petugas Perpustakaan Selalu Mengingatkan Kepada Pemustaka Untuk Menjaga Kebersihan Ruang Perpustakaan

No	Keterangan	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	8	20%
2	Setuju	30	75%
3	Tidak setuju	2	5%
4	Sangat tidak setuju	0	0%
N = 40			

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa, 8 responden (20%) menyatakan sangat setuju petugas perpustakaan selalu mengingatkan kepada pemustaka untuk menjaga kebersihan ruang perpustakaan, 30 responden menyatakan setuju petugas perpustakaan selalu mengingatkan kepada pemustaka untuk menjaga kebersihan ruang perpustakaan, 2 responden (5%) menyatakan tidak setuju dan 0 responden (0%) menyatakan sangat tidak setuju petugas perpustakaan selalu mengingatkan kepada pemustaka untuk menjaga kebersihan ruang perpustakaan.

Setelah didapat penjelasan diatas maka, peneliti melihat bahwa, petugas perpustakaan selalu mengingatkan kepada pemustaka untuk menjaga kebersihan ruang perpustakaan, dan sangat signifikan berpengaruh terhadap pemustaka.

h. Petugas Perpustakaan Ketika Melayani, Selalu Mendengarkan Keluhan Pemustaka Tentang Segala Sesuatu Yang Berkaitan Dengan Perpustakaan (*Koleksi, Fasilitas Dan Sarana Prasarana*)

Petugas perpustakaan ketika melayani, selalu mendengarkan keluhan pemustaka tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan perpustakaan (koleksi, fasilitas dan sarana prasarana), oleh karena itu peneliti ingin mengetahui seberapa signifikan petugas perpustakaan ketika melayani, selalu mendengarkan keluhan pemustaka tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan perpustakaan (koleksi, fasilitas dan sarana prasarana).

Tabel. 15

Petugas Perpustakaan Ketika Melayani, Selalu Mendengarkan Keluhan Pemustaka Tentang Segala Sesuatu Yang Berkaitan Dengan Perpustakaan (*Koleksi, Fasilitas Dan Sarana Prasarana*)

No	Keterangan	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	10	25%
2	Setuju	28	70%
3	Tidak setuju	2	5%
4	Sangat tidak setuju	0	0%
N = 40			

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa, 10 responden (25%) menyatakan sangat setuju petugas perpustakaan ketika melayani, selalu

mendengarkan keluhan pemustaka tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan perpustakaan (koleksi, fasilitas dan sarana prasarana), 28 responden (70%) menyatakan setuju petugas perpustakaan ketika melayani, selalu mendengarkan keluhan pemustaka tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan perpustakaan (koleksi, fasilitas dan sarana prasarana), 2 responden (5%) menyatakan tidak setuju dan 0 responden (0%) menyatakan sangat tidak setuju petugas perpustakaan ketika melayani, selalu mendengarkan keluhan pemustaka tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan perpustakaan (koleksi, fasilitas dan sarana prasarana).

Setelah didapat penjelasan diatas maka, peneliti melihat bahwa, petugas perpustakaan ketika melayani, selalu mendengarkan keluhan pemustaka tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan perpustakaan (koleksi, fasilitas dan sarana prasarana), dan sangat signifikan berpengaruh terhadap pemustaka.

i. Petugas Perpustakaan Selalu Melontarkan Sapaan Dan Senyuman Ketika Pemustaka Datang Ke Perpustakaan

Petugas perpustakaan selalu melontarkan sapaan dan senyuman ketika pemustaka datang ke perpustakaan, oleh karena itu peneliti ingin mengetahui seberapa signifikan petugas perpustakaan selalu melontarkan sapaan dan senyuman ketika pemustaka datang ke perpustakaan.

Tabel. 16
Petugas Perpustakaan Selalu Melontarkan Sapaan Dan Senyuman Ketika
Pemustaka Datang Ke Perpustakaan

No	Keterangan	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	9	22,5%
2	Setuju	31	77,5%
3	Tidak setuju	0	0%
4	Sangat tidak setuju	0	0%
N = 40			

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa, 9 responden (22,5%) menyatakan sangat setuju Petugas perpustakaan selalu melontarkan sapaan dan senyuman ketika pemustaka datang ke perpustakaan, 31 responden (77,5%) menyatakan setuju Petugas perpustakaan selalu melontarkan sapaan dan senyuman ketika pemustaka datang ke perpustakaan, 0 responden (0%) menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju Petugas perpustakaan selalu melontarkan sapaan dan senyuman ketika pemustaka datang ke perpustakaan.

Setelah didapat penjelasan diatas maka, peneliti melihat bahwa, Petugas perpustakaan selalu melontarkan sapaan dan senyuman ketika pemustaka datang ke perpustakaan, dan sangat signifikan berpengaruh terhadap pemustaka.

j. Petugas Perpustakaan Dalam Melayani Selalu Cepat Dan Tanggap Saat Pemustaka Sedang Mencari Kebutuhanya

Petugas perpustakaan dalam melayani selalu cepat dan tanggap saat pemustaka sedang mencari kebutuhannya, oleh karena itu peneliti ingin mengetahui seberapa signifikan petugas perpustakaan dalam melayani selalu cepat dan tanggap saat pemustaka sedang mencari kebutuhannya.

Tabel. 17

Petugas Perpustakaan Dalam Melayani Selalu Cepat Dan Tanggap Saat Pemustaka Sedang Mencari Kebutuhanya

No	Keterangan	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	6	15%
2	Setuju	30	75%
3	Tidak setuju	4	10%
4	Sangat tidak setuju	0	0%
N = 40			

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa, 6 responden (15%) menyatakan sangat setuju petugas perpustakaan dalam melayani selalu cepat dan tanggap saat pemustaka sedang mencari kebutuhannya, (75%) menyatakan setuju Petugas perpustakaan dalam melayani selalu cepat dan tanggap saat pemustaka sedang mencari kebutuhannya, 4 responden (10%) menyatakan tidak setuju dan 0

responden (0%) menyatakan sangat tidak setuju Petugas perpustakaan dalam melayani selalu cepat dan tanggap saat pemustaka sedang mencari kebutuhannya.

Setelah didapat penjelasan diatas maka, peneliti melihat bahwa, petugas perpustakaan dalam melayani selalu cepat dan tanggap saat pemustaka sedang mencari kebutuhannya, dan sangat signifikan berpengaruh terhadap pemustaka.

B. Minat berkunjung pemustaka

Minat berkunjung merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang mengunjungi dan memanfaatkan perpustakaan.⁹⁵ Minat berkunjung mendorong seseorang (pemustaka) memanfaatkan koleksi, fasilitas tempat yang dikunjungi. Minat kunjung menghadirkan keinginan dari dalam jiwa seseorang untuk hadir pada tempat yang menarik dan yang diinginkan.

a. Pemustaka Datang Ke Perpustakaan 2 Kali Dalam Satu Minggu

Pemustaka berkunjung ke perpustakaan tentu memiliki niat dan perasaannya masing-masing, salah satunya pemustaka datang ke perpustakaan, 2 kali dalam satu minggu, oleh karena itu penulis ingin mengetahui seberapa besar pemustaka datang ke perpustakaan, 2 kali dalam satu minggu.

⁹⁵ Wawancara Terhadap Hasanudin, S.Pd.I, Petugas perpustakaan STITQI. Al-Ittifaqiah Indralaya Ogan Ilir, (Sabtu, 19-09-2015, Jam 11:40 -11:42).

Tabel. 18**Pemustaka Datang Ke Perpustakaan 3 Kali Dalam Satu Minggu**

No	Keterangan	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	12	30%
2	Setuju	23	57%
3	Tidak setuju	3	7,5%
4	Sangat tidak setuju	2	5%
N = 40			

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa, 12 responden (30%) menyatakan sangat setuju pemustaka datang ke perpustakaan 3 kali dalam satu minggu, 23 responden (57%) menyatakan setuju pemustaka datang ke perpustakaan 3 kali dalam satu minggu, 3 responden (7,5%) menyatakan tidak setuju dan 2 responden menyatakan sangat tidak setuju pemustaka datang ke perpustakaan 3 kali dalam satu minggu. Setelah didapat penjelasan diatas maka, peneliti melihat bahwa, pemustaka datang ke perpustakaan 3 kali dalam satu minggu, artinya pemustaka sering datang ke perpustakaan.

b. Pemustaka Sering Datang Ke Perpustakaan Karena Ingin Mengerjakan Tugas Kuliah

Pemustaka sering datang ke perpustakaan karena ingin mengerjakan tugas kuliah, oleh karena itu penulis ingin mengetahui seberapa signifikan pemustaka yang sering datang ke perpustakaan karena ingin mengerjakan tugas kuliah

Tabel. 19
Pemustaka Sering Datang Ke Perpustakaan Karena Ingin Mengerjakan Tugas
Kuliah

No	Keterangan	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	7	17,5%
2	Setuju	27	67,5%
3	Tidak setuju	6	15%
4	Sangat tidak setuju	0	0%
N = 40			

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa, 7 responden (17,5%) menyatakan sangat setuju pemustaka sering datang ke perpustakaan karena ingin mengerjakan tugas kuliah, 27 responden menyatakan setuju Pemustaka sering datang ke perpustakaan karena ingin mengerjakan tugas kuliah, 6 responden (15%) menyatakan tidak setuju dan 0 responden (0%) menyatakan ssangat tidak setuju Pemustaka sering datang ke perpustakaan karena ingin mengerjakan tugas kuliah.

Setelah didapat penjelasan diatas maka, peneliti melihat bahwa pemustaka sering datang ke perpustakaan karena ingin mengerjakan tugas kuliah, dan sangat signifikan berpengaruh terhadap pemustaka.

c. Petugas Selalu Memberikan Keleluasaan Kepada Pemustaka Dalam Mencari Dan Menemukan Informasi

Pemustaka dalam berkunjung ke perpustakaan tentu memiliki beberapa persoalan dalam mencari informasi yang diinginkan, karena itu petugas perpustakaan senantiasa bersedia untuk membantu pemustaka dengan cara memberikan keleluasaan dalam mencari dan menemukan informasi, jadi penulis ingin mengetahui seberapa *signifikan* tingkat pertolongan petugas perpustakaan dalam memberikan keleluasaan mencari dan menemukan informasi.

Tabel. 20

Petugas perpustakaan Selalu Memberikan Keleluasaan Kepada Pemustaka Dalam Mencari Dan Menemukan Informasi

No	Keterangan	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	10	25%
2	Setuju	25	62,5%
3	Tidak setuju	5	12,5%
4	Sangat tidak setuju	0	0%
N = 40			

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa, 10 responden (25%) menyatakan sangat setuju petugas selalu memberikan keleluasaan kepada pemustaka dalam mencari dan menemukan informasi, 25 responden (62,5%) menyatakan setuju petugas selalu memberikan keleluasaan kepada pemustaka dalam mencari dan

menemukan informasi, 5 responden menyatakan tidak setuju dan 0 responden (0%) menyatakan sangat tidak setuju petugas selalu memberikan keleluasaan kepada pemustaka dalam mencari dan menemukan informasi.

Setelah didapat penjelasan diatas maka, peneliti melihat bahwa, petugas selalu memberikan keleluasaan kepada pemustaka dalam mencari dan menemukan informasi, dan sangat signifikan berpengaruh terhadap pemustaka.

d. Pemustaka Merasa Nyaman Ke Perpustakaan Karena Petugas Perpustakaan Memperhatikan Kebersihan Di Ruang Perpustakaan

Pemustaka merasa nyaman keperustakaan karena saat berkunjung keperustakaan petugas perpustakaan memperhatikan kebersihan di ruang perpustakaan, oleh karena itu penulis ingin mengetahui seberapa *signifikan* petugas perpustakaan memperhatikan kebersihan di ruang perpustakaan .

Tabel. 21

Pemustaka Merasa Nyaman Ke Perpustakaan Karena Petugas Perpustakaan Memperhatikan Kebersihan Di Ruang Perpustakaan

No	Keterangan	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	11	27,5%
2	Setuju	29	72,5%
3	Tidak setuju	0	0%
4	Sangat tidak setuju	0	0%
N = 40			

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa, 11 responden (27,5%) menyatakan sangat setuju Pemustaka merasa nyaman keperustakaan karena saat berkunjung keperustakaan petugas perpustakaan memperhatikan kebersihan di ruang perpustakaan, 29 responden (72,5%) menyatakan setuju Pemustaka merasa nyaman keperustakaan karena saat berkunjung keperustakaan petugas perpustakaan memperhatikan kebersihan di ruang perpustakaan, 0 responden (0%) menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju Pemustaka merasa nyaman keperustakaan karena saat berkunjung keperustakaan petugas perpustakaan memperhatikan kebersihan di ruang perpustakaan.

Setelah didapat penjelasan diatas maka, peneliti melihat bahwa, Pemustaka merasa nyaman keperustakaan karena saat berkunjung keperustakaan petugas perpustakaan memperhatikan kebersihan di ruang perpustakaan. dan sangat signifikan berpengaruh terhadap pemustaka.

e. Pemustaka Merasa Nyaman Ke Perpustakaan Karena Petugas Perpustakaan Menjamin Keamanan Dan Keteraturan Di Perpustakaan

Pemustaka merasa nyaman ke perpustakaan karena petugas perpustakaan menjamin keamanan dan keteraturan di perpustakaan, oleh karena itu penulis ingin mengetahui seberapa signifikan petugas perpustakaan menjamin keamanan dan keteraturan di perpustakaan.

Tabel. 22

**Pemustaka Merasa Nyaman Ke Perpustakaan Karena Petugas Perpustakaan
Menjamin Keamanan Dan Keteraturan Di Perpustakaan**

No	Keterangan	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	15	37,5%
2	Setuju	25	62,5%
3	Tidak setuju	0	0%
4	Sangat tidak setuju	0	0%
N = 40			

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa, 15 responden (37,5%) menyatakan sangat setuju pemustaka merasa nyaman ke perpustakaan karena petugas perpustakaan menjamin keamanan dan keteraturan di perpustakaan, 25 responden (62,5%) menyatakan setuju pemustaka merasa nyaman ke perpustakaan karena petugas perpustakaan menjamin keamanan dan keteraturan di perpustakaan, 0 responden (0%) menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju pemustaka merasa nyaman ke perpustakaan karena petugas perpustakaan menjamin keamanan dan keteraturan di perpustakaan.

Setelah didapat penjelasan diatas maka, peneliti melihat bahwa, pemustaka merasa nyaman ke perpustakaan karena petugas perpustakaan menjamin keamanan dan keteraturan di perpustakaan, dan sangat signifikan berpengaruh terhadap pemustaka.

f. Pemustaka Merasa Nyaman Ke Perpustakaan Karena Sikap Yang Menyenangkan Petugas Dalam Melayani Pengunjung

Pemustaka merasa nyaman ke perpustakaan karena petugas perpustakaan karena sikap yang menyenangkan petugas dalam melayani pengunjung, oleh karena itu penulis ingin mengetahui seberapa signifikan pemustaka merasa nyaman ke perpustakaan karena petugas perpustakaan karena sikap yang menyenangkan petugas dalam melayani pengunjung.

Tabel. 23

Pemustaka Merasa Nyaman Ke Perpustakaan Karena Sikap Yang Menyenangkan Petugas Dalam Melayani Pengunjung

No	Keterangan	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	6	15%
2	Setuju	30	75%
3	Tidak setuju	4	10%
4	Sangat tidak setuju	0	0%
N = 40			

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa, 6 responden (15%) menyatakan sangat setuju pemustaka merasa nyaman ke perpustakaan karena petugas perpustakaan karena sikap yang menyenangkan petugas dalam melayani pengunjung, 30 responden (75%) menyatakan setuju pemustaka merasa nyaman ke perpustakaan karena sikap yang menyenangkan petugas dalam melayani pengunjung, 4 responden

(10%) menyatakan tidak setuju dan 0 responden (0%) menyatakan sangat tidak setuju pemustaka merasa nyaman ke perpustakaan karena sikap yang menyenangkan petugas dalam melayani pengunjung.

Setelah didapat penjelasan diatas maka, peneliti melihat bahwa, pemustaka merasa nyaman ke perpustakaan karena sikap yang menyenangkan petugas dalam melayani pengunjung, dan sangat *signifikan* berpengaruh terhadap pemustaka.

g. Pemustaka Ke Perpustakaan Karena Lingkungan Sosial Di Perpustakaan Yang Kondusif (Tenang, Nyaman, Dan Bersih)

Pemustaka ke perpustakaan karena lingkungan sosial di perpustakaan yang kondusif (tenang, nyaman, dan bersih) , oleh karena itu penulis ingin mengetahui seberapa *signifikan* pemustaka ke perpustakaan karena lingkungan sosial di perpustakaan yang kondusif (tenang, nyaman, dan bersih).

Tabel. 24

Pemustaka Ke Perpustakaan Karena Lingkungan Sosial Di Perpustakaan Yang Kondusif (Tenang, Nyaman, Dan Bersih)

No	Keterangan	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	4	10%
2	Setuju	28	70%
3	Tidak setuju	8	20%
4	Sangat tidak setuju	0	0%
N = 40			

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa, 4 responden (10%) menyatakan sangat setuju pemustaka sering ke perpustakaan karena koleksi dan fasilitas perpustakaan sangat lengkap dan baik (buku-buku, komputer, dll), 28 responden (70%) menyatakan setuju pemustaka sering ke perpustakaan karena koleksi dan fasilitas perpustakaan sangat lengkap dan baik (buku-buku, komputer, dll), 8 responden (20%) menyatakan tidak setuju dan 0 responden (0%) menyatakan sangat tidak setuju pemustaka sering ke perpustakaan karena koleksi dan fasilitas perpustakaan sangat lengkap dan baik (buku-buku, komputer, dll).

Setelah didapat penjelasan diatas maka, peneliti melihat bahwa pemustaka ke perpustakaan karena lingkungan sosial di perpustakaan yang kondusif (tenang, nyaman, dan bersih), dan sangat signifikan berpengaruh terhadap pemustaka.

h. Pemustaka Sering Ke Perpustakaan Karena Petugas Perpustakaan Mempromosikan Layanan Dengan Ramah Dan Loyal

Pemustaka sering ke perpustakaan karena petugas perpustakaan mempromosikan layanan dengan ramah dan loyal, oleh karena itu penulis ingin mengetahui seberapa signifikan pemustaka sering ke perpustakaan karena petugas perpustakaan mempromosikan layanan dengan ramah dan loyal.

Tabel. 25

**Pemustaka Sering Ke Perpustakaan Karena Petugas Perpustakaan
Mempromosikan Layanan Dengan Ramah Dan Loyal**

No	Keterangan	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	10	25%
2	Setuju	18	45%
3	Tidak setuju	11	27,5%
4	Sangat tidak setuju	1	2,5%
N = 40			

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa, 10 responden (25%) menyatakan sangat setuju pemustaka sering ke perpustakaan karena petugas perpustakaan mempromosikan layanan dengan ramah dan loyal, jurnal ilmiah yang menunjang untuk mata perkuliahan, 18 responden (45%) menyatakan setuju pemustaka sering ke perpustakaan karena petugas perpustakaan mempromosikan layanan dengan ramah dan loyal, 11 responden (27,5) menyatakan tidak setuju dan 1 responden (2,5%) menyatakan sangat tidak setuju pemustaka sering ke perpustakaan karena petugas perpustakaan mempromosikan layanan dengan ramah dan loyal.

Setelah didapat penjelasan diatas maka, peneliti melihat bahwa, pemustaka sering ke perpustakaan karena petugas perpustakaan mempromosikan layanan dengan ramah dan loyal, dan sangat signifikan berpengaruh terhadap pemustaka.

i. Pemustaka Sering Ke Perpustakaan Karena Terdapat Layanan *Hotspot Area*

Pemustaka sering ke perpustakaan karena terdapat layanan *hotspot area*, oleh karena itu penulis ingin mengetahui seberapa signifikan pemustaka sering ke perpustakaan karena terdapat layanan *hotspot area*.

Tabel 26

Pemustaka Pemustaka Sering Ke Perpustakaan Karena Terdapat Layanan *Hotspot Area*

No	Keterangan	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	11	27,5%
2	Setuju	24	60%
3	Tidak setuju	5	12,5%
4	Sangat tidak setuju	0	0%
N = 40			

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa, 11 responden (27,5%) menyatakan sangat setuju Pemustaka sering ke perpustakaan karena terdapat layanan *hotspot area*, 24 responden (60%) menyatakan setuju Pemustaka sering ke perpustakaan karena terdapat layanan *hotspot area*, 5 responden (12,5%) menyatakan tidak setuju dan 0 responden (0%) menyatakan sangat tidak setuju Pemustaka sering ke perpustakaan karena terdapat layanan *hotspot area*.

Setelah didapat penjelasan diatas maka, peneliti melihat bahwa, pemustaka sering ke perpustakaan karena terdapat layanan *hotspot area*, dan sangat berpengaruh terhadap pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan.

j. Pemustaka Sering Ke Perpustakaan Karena Koleksi Dan Fasilitas Perpustakaan Sangat Lengkap Dan Baik (Buku-Buku, Komputer, dll)

Pemustaka ke perpustakaan karena koleksi dan fasilitas perpustakaan sangat lengkap dan baik (buku-buku, komputer, dll), oleh karena itu penulis ingin mengetahui seberapa *signifikan* pemustaka ke perpustakaan karena koleksi dan fasilitas perpustakaan sangat lengkap dan baik (buku-buku, komputer, dll).

Tabel. 27

Pemustaka Sering Ke Perpustakaan Karena Koleksi Dan Fasilitas Perpustakaan Sangat Lengkap Dan Baik (Buku-Buku, Komputer, dll)

No	Keterangan	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	7	17,5%
2	Setuju	7	17,5%
3	Tidak setuju	20	50%
4	Sangat tidak setuju	6	15%
N = 40			

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa, 7 responden (17,5%) menyatakan sangat setuju pemustaka ke perpustakaan karena koleksi dan fasilitas perpustakaan sangat lengkap dan baik (buku-buku, komputer, dll), 7 responden

(17,5%) menyatakan setuju pemustaka ke perpustakaan karena koleksi dan fasilitas perpustakaan sangat lengkap dan baik (buku-buku, komputer, dll), 20 responden (50%) menyatakan tidak setuju dan 6 responden (15%) menyatakan sangat tidak setuju Pemustaka ke perpustakaan karena koleksi dan fasilitas perpustakaan sangat lengkap dan baik (buku-buku, komputer, dll).

Setelah didapat penjelasan diatas maka, peneliti melihat bahwa, pemustaka tidak setuju dan kurang puas terhadap koleksi dan fasilitas perpustakaan yang dianggap kurang lengkap dan kurang baik (buku-buku, komputer, dll)

Berdasarkan data diatas maka, dapat melanjutkan untuk menjawab rumusan masalah yang ada pada bab sebelumnya, yaitu sebagai berikut :

C. Pengaruh Kepribadian Petugas Perpustakaan Terhadap Minat Berkunjung Pemustaka

Kepribadian merupakan integrasi dari semua karakteristik individu kedalam suatu kesatuan yang unik yang menentukan, dan yang dimodifikasi oleh usaha-usahanya dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungan yang berubah terus menerus.⁹⁶ Kepribadian merupakan organisasi dinamis individu dari komponen psikis dan fisik yang dipengaruhi oleh lingkungannya, artinya terdapat *relativitas* budaya yang mengesankan suatu ciri karena pengaruh kebudayaan.⁹⁷ Petugas perpustakaan dalam melayani pemustaka tentunya dituntut untuk siap dalam segala aspek salah satunya ialah aspek kepribadian. Kepribadian seseorang petugas perpustakaan tentu

⁹⁶ Kuntjojo, *Psikologi Kepribadian*, (Kediri : Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2009), h .4

⁹⁷ Wiji Suwarno, *Psikologi Perpustakaan*, (Jakarta:Sagung seto, 2009), h.17

sangat berperan terhadap pemustaka yang datang berkunjung ke perpustakaan, oleh karena itu petugas perpustakaan harus memiliki kepribadian yang baik, guna memuaskan pemustaka dan menarik lebih banyak minat pemustaka berkunjung ke perpustakaan.

Minat berkunjung pemustaka merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang mengunjungi dan memanfaatkan perpustakaan.⁹⁸ Pemustaka adalah orang yang memanfaatkan semua hal yang ada di perpustakaan mulai dari fasilitas, sarana prasarana, dan koleksi-koleksi yang ada di perpustakaan. Petugas perpustakaan dan pemustaka merupakan elemen penting yang harus ada di perpustakaan, meskipun perpustakaannya besar dan koleksinya sangat banyak, akan kurang bermanfaat jika ke dua elemen tersebut tidak ada, dari penjelasan kedua teori diatas dapat diasumsikan bahwa kepribadian dari petugas perpustakaan merupakan hal yang sangat mempengaruhi pemustaka, terutama minat berkunjung pemustaka ke perpustakaan.

Berdasarkan hasil observasi maka peneliti melihat bahwa kepribadian petugas perpustakaan STITQI sangat baik, hal ini dapat dilihat dari jumlah pemustaka yang menyatakan kesetujuan mereka terhadap petugas perpustakaan sangat signifikan.

⁹⁸ Wawancara Terhadap Hasanudin, S.Pd.I, Petugas perpustakaan STITQI. Al-Ittifaqiah Indralaya Ogan Ilir, (Sabtu, 19-09-2015, Jam 11:40 -11:42).

Berikut ini merupakan hasil penelitian kuantitatif berdasarkan angket yang peneliti sebarakan sebagai berikut :

1. Mencari Nilai Statistik Dasar

Untuk mempermudah dalam penelitian kuantitatif, peneliti terlebih dahulu mencari nilai statistik dasar, setelah angket disebarakan maka peneliti memperoleh data dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 28

**Pengaruh Kepribadian Petugas Perpustakaan Terhadap Minat Berkunjung
Pemustaka**

No	NAMA MAHASISWA	X	Y	$(x - \bar{x})$ x	$(y - \bar{y})$ Y	x^2	y^2	xy
1	Abdul Alim	30	30	-2	0	4	0	0
2	Adam Saputra	39	38	7	8	49	64	56
3	Aliyah.A	29	24	-3	-6	9	36	18
4	Assarun Najwa	27	26	-5	-4	25	16	20
5	Ariyadi	32	28	0	-2	0	4	0
6	Enda Handayani	30	27	-2	-3	4	9	6
7	Era Sasmita	30	31	-2	1	4	1	2
8	Gustina Andriani	33	32	1	2	1	4	2
9	Haryati	30	30	-2	0	4	0	0
10	Hestaliyah	33	35	1	5	1	25	5
11	Indah Faizah Lestari	36	38	4	8	16	64	32
12	Intan Paradina	30	26	-2	-4	4	16	8
13	Intan Saputri	33	31	1	1	1	1	1
14	Julian Amrullah	34	34	2	4	4	16	8
15	Khoirul Fatah	25	26	-7	-4	49	16	28
16	Kurniawansyah	35	28	3	-2	9	4	6
17	Leni Fitriani	30	30	-2	0	4	0	0
18	Lia Cahyani	33	31	1	1	1	1	1

19	Lisna Susiani	32	31	0	1	0	1	0
20	Masliha	32	30	0	0	0	0	0
21	Muhamad Hafizh	30	30	0	0	0	0	0
22	Muthoharoh	33	30	1	0	1	0	0
23	Neti Haryati	37	30	5	0	25	0	0
24	Novita Sari	36	37	4	7	16	49	28
25	Pebriyanti	30	29	-2	-1	4	1	2
26	Ramadhani Ahadun	29	27	-3	-3	9	9	9
27	Rati Yani	34	32	2	2	4	4	4
28	Ria Agustina	30	28	-2	-2	4	4	4
29	Rina Rosada	31	27	-1	-3	1	9	3
30	Rusli	39	40	7	10	49	100	70
31	Ruwailah	30	29	-1	-1	1	1	1
32	Septiani Zainab	36	34	4	4	16	16	16
33	Shi Zuhro Nuraniah	30	32	-2	2	4	4	4
34	Sri Irawati	29	25	3	-5	9	9	15
35	Supriyani	25	31	-7	1	49	49	7
36	Tutur Eka Setyaningsih	33	29	1	-1	1	1	1
37	Umi Qalsum	32	28	0	8	0	0	0
38	Vevi Yuniani Fk	28	32	-4	2	16	16	8
39	Wahida	30	22	-2	-8	4	4	16
40	Wiwit Rahayu	33	33	1	3	1	1	3
	Σ	$\Sigma=1268$ $\bar{x}=32$	$\Sigma=1211$ $\bar{y}=30$	-13	21	428	643	384

Keterangan :

X = Kepribadian

Y = Minat Berkunjung

$$\bar{x} = \frac{\Sigma x}{n} = \frac{1268}{40} = 31,7 = 32$$

$$\bar{y} = \frac{\Sigma y}{n} = \frac{1211}{40} = 30,275 = 30$$

Pengisian kolom, $x = x - \bar{x}$

Pengisian kolom, $y = y - \bar{y}$

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diperoleh data, x adalahh kepribadian petugas perpustakaan, y adalah minat berkunjung pemustaka, untuk mencari nilai sikma x (\bar{x}), maka dapat diperoleh dengan cara jumlah nilai keseluruhan ($\sum x$) dibagi jumlah responden (N), maka diperoleh sebesar 32, sedangkan untuk mencari nilai sikma y (\bar{y}) didapat dengan cara jumlah nilai keseluruhan ($\sum y$) dibagi jumlah responden (N), maka diperoleh sebesar 30.

2. Mencari Korelasi (r) dengan Metode Product Moment

Peneliti dalam menggunakan metode product moment, terlebih dahulu harus mencari korelasi (r) adapun cara mencari korelasinya, yaitu sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{384}{\sqrt{428.643}} = \frac{384}{524,60} = 0,731$$

Dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif sebesar 0,731 antara kepribadian petugas perpustakaan dan minat berkunjung pemustaka, untuk memberikan interpretasi terhadap kuatnya hubungan itu, peneliti menggunakan pedoman sebagai berikut :

Tabel. 29**Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 — 0,199	Sangat rendah
0,20 — 0,399	Rendah
0,40 — 0,599	Sedang
0,60 — 0,799	Kuat
0,80 — 1,000	Sangat kuat

Berdasarkan pedoman diatas, maka koefisien korelasi yang ditemukan sebesar 0,731 termasuk kedalam kategori kuat, jadi terdapat hubungan yang kuat antara kepribadian petugas perpustakaan dan minat berkunjung pemustaka.

3. Mengkonsultasikan Nilai (R) Hitung Dengan (R) Tabel

Setelah mendapat perhitungan diatas, untuk mengetahui taraf signifikan, peneliti mengkonsultasikan nilai (R) hitung dengan (R) tabel. Harga tabel R product moment untuk (N) responden = 40 adalah $R_{1\%} = 0,403$ dan $R_{5\%} = 0,312$ pada tabel sedangkan $R_{xy} = 0,731$ yang didapat dari perhitungan dari halaman sebelumnya, jadi koefisien korelasi antara kepribadian petugas perpustakaan dan minat berkunjung sebesar 0,731 adalah signifikan, artinya koefisien tersebut dapat digeneralisasikan atau dapat berlaku pada populasi dimana sampel dari 40 orang diambil.

4. Interpretasi Hasil Analisis Pengaruh Kepribadian Petugas Perpustakaan Terhadap Minat Berkunjung Pemustaka

Berdasarkan penjelasan diatas, maka diperoleh hasil interpretasi analisis hubungan kepribadian petugas perpustakaan terhadap minat berkunjung pemustaka sebagai berikut :

- a. Pengaruh kepribadian petugas perpustakaan berhubungan positif terhadap minat berkunjung pemustaka di STITQI Indralaya Ogan Ilir.
- b. Hubungan kepribadian petugas perpustakaan terhadap minat berkunjung pemustaka sangat dapat dipercaya.

5. Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui apakah H_a dan H_0 diterima, peneliti melakukan pengujian hipotesis yang dilakukan sebagai berikut :

H_a : ada hubungan yang positif antara kepribadian petugas perpustakaan dan minat berkunjung pemustaka.

H_0 : tidak ada hubungan yang positif antara kepribadian petugas perpustakaan dan minat berkunjung pemustaka.

Kriteria pengujian : **jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, tetapi sebaliknya jika r hitung lebih besar dari r tabel, , maka H_0 ditolak, dan dan H_a diterima.**

Ternyata r hitung (0,731) lebih besar dari r tabel (0,312), dengan demikian koefisien korelasi (0,731) berarti **KUAT**, jadi kesimpulannya **H_0 ditolak, dan dan**

H_a diterima, artinya adanya pengaruh positif dan berarti antara kepribadian petugas perpustakaan dan minat berkunjung pemustaka di perpustakaan STITQI Al-Ittifaqiah Indralaya Ogan Ilir.

6. Hasil Analisis Pengaruh Kepribadian Petugas Perpustakaan Terhadap Minat Berkunjung pemustaka

Dari pengujian hipotesis didapat hasil analisis bahwa pengaruh kepribadian petugas perpustakaan terhadap minat berkunjung pemustaka STITQI Al-Ittifaqiah Indralaya Ogan Ilir, sangat berpengaruh sehingga dapat diartikan bahwa variabel Y pemustaka berkunjung ke perpustakaan di pengaruhi oleh variabel X kepribadian petugas perpustakaan STITQI Al-Ittifaqiah Indralaya Ogan Ilir.

BAB V

PENUTUP

(Simpulan Dan Saran)

A. Simpulan

Setelah melakukan penelitian dan menganalisis data yang diperoleh tentang Pengaruh Kepribadian Petugas Perpustakaan Terhadap Minat Berkunjung Pemustaka Di Perpustakaan STITQI Al-Ittifaqiah Indralaya Ogan Ilir, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepribadian Petugas Perpustakaan STITQI Al-Ittifaqiah Indralaya Ogan Ilir, berdasarkan dari keseluruhan nilai indikator yang dihitung, dengan rumus *grand mean*, 31,7 dibulatkan (32) termasuk kedalam kategori baik.
2. Minat Berkunjung Pemustaka Diperpustakaan STITQI Indralaya Ogan Ilir, berdasarkan dari keseluruhan nilai indikator yang dihitung, dengan rumus *grand mean*, 30,275 dibulatkan (30) termasuk dalam kategori baik, tetapi masih terdapat indikator dari minat berkunjung pemustaka yang masih rendah yaitu kelengkapan, dikarenakan koleksi dan fasilitas perpustakaan yang dianggap kurang lengkap dan kurang baik (buku-buku, jurnal-jurnal, ruang baca, fasilitas komputer, layanan hotspot yang hanya bisa digunakan pada jam-jam tertentu, dan ruang perpustakaan yang masih berukuran kecil dll).

3. Pengaruh Sikap Petugas Perpustakaan Terhadap Minat Berkunjung Pemustaka Diperpustakaan STITQI Al-Ittifaqiah Indralaya Ogan Ilir, berdasarkan koefisien korelasi, 0,731 terindeksi kuat dan berpengaruh.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka peneliti menyampaikan saran yang kiranya perlu dipertimbangkan antara lain sebagai berikut:

1. kelengkapan perpustakaan dari variabel minat berkunjung pemustaka masih tergolong rendah, antara lain (buku-buku, jurnal-jurnal, ruang baca, fasilitas komputer, layanan hotspot yang hanya bisa digunakan pada jam-jam tertentu, dan ruang perpustakaan yang masih berukuran kecil), untuk itu diusahakan bagi pihak perpustakaan untuk lebih meningkatkannya lagi, supaya pengguna perpustakaan merasa terpuaskan dan nyaman ketika berkunjung ke perpustakaan.
2. Bagi pihak perpustakaan, dengan hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara antara kepribadian petugas perpustakaan terhadap minat berkunjung pemustaka, selanjutnya pihak perpustakaan hendaknya harus meningkatkan kualitas perpustakaan, baik dari segi layanan berupa koleksi cetak antara lain; buku-buku, jurnal-jurnal, referensi, dan lain-lain, dan dari segi sarana prasarana antara lain; ruangan perpustakaan yang masih terlalu kecil, sehingga menyulitkan pemustaka

untuk beraktifitas dan menelusur informasi di perpustakaan, sehingga dinilai kurang memuaskan para pemustaka.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Saleh, *Percikan Pemikiran Di Bidang Kepustakawanan*, (Jakarta: Cv Sagung Seto, 2011).
- Agus Salam Rahmat, *Model Pengembangan Pendidikan Nilai Di Perguruan Tinggi*, (File.Upi.Edu/Direktori/Fpbs/Jur.../Pengertian Perguruan Tinggi.Pdf. diakses pada hari jum'at, jam 1.30).
- Aliyatin Nafisah, *Arti Penting Perpustakaan Bagi Upaya Peningkatan Minat Baca Masyarakat*, (STAIN Kudus, 2014), Diakses Pada Hari Minggu Tanggal 20-09-2015.
- Andi Prastowo, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*, (Jogyakarta : Diva Press, 2012).
- Blasius, Sudarsono, *Pustakawan Cinta Dan Tenologi*,(Jakarta : Sagung Seto, 2009).
- Endah mastuti, *Analisis Faktor Alat Ukur Kepribadian Big Five (Adaptasi Dari IPIP) Pada Mahasiswa Suku Jawa*, (Univ. Airlangga) :
<http://journal.unair.ac.id/filerPDF>, diakses pada hari senen tanggal 28-11-2015. Jam : 19.30
- Helen sabera. *Metodologi Penelitian*, Palembang : Noerfikri, 2015.
- Herlina, *Pembinaan Dan Pengembangan Perpustakaan*, (Palembang: Noer Fikri, 2013).
- Ismanto, *Pengukuran Kinerja Perpustakaan Perguruan Tinggi*, (STAIN Kudus, 2014) diakses pada Pada Hari Minggu Tanggal 20-09-2015. Jam, 1.30

Ibnu Ahmad Shaleh, *Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta : P.T. Hidakarya Agung, Cet.8, 1999).

Kartono, Kartini. 1991. *Psikologi Sosial Untuk Manajemen Perpustakaan dan Industri*. Jakarta: Rajawali

Keputusan MENPAN Nomor 63 Tahun 2004.

(<http://www.kampussaya.com/2010/06/makalahperpustakaan-petugas.html>).

Lasa, Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Pinus, 2009.

Marto Admojo, Karmidi, *Pelayanan Bahan Pustaka*. Jakarta: Universitas Terbuka, 1995.

Mujib, Abdul, *Kepribadian Dalam Psikologi Islam*, (Jakarta : Pt Raja Grafindo Persada, 2006).

Mulyadi, *Otomasi Perpustakaan Berbasis Web*, (Palembang : Noer Fikri, 2012).

Martha Sri Martini, *Peran Perguruan Tinggi Dalam Membentuk Pribadi Mahasiswa Yang Tangguh Untuk Mewujudkan Ketahanan Nasional*, (Www.Stiks-Tarakanita.Ac.Id/.../Jurnal%20vol.../51.%20. Diakses pada hari jum'at, jam 3.47)

Martini, Nina Ariyani, *Psikologi Perpustakaan*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009).

Natawijaya, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Dahlia, 2006)

- Pedoman Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, (UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang Tahun Akademik , 2014-2015).
- Rimbarwa, Kosam Dkk, *Aksentuasi Perpustakaan Dan Pustakawan*, (Jakarta : Sagung Seto, 2006).
- Rahayuningsih, F, *Pengelolaan Perpustakaan*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2007).
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta : 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, bandung: alfabeta, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabet, 2009.
- Soetminah, *Perpustakaan, Kepustakawanan, dan Pustakawan*. Yogyakarta: Kanesus, 1992.
- Suharso, Retnoningsih, Ana, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang : Widya Karya, 2011.
- Sulistiyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta : Gramedia, 2011).
- Sumber Buku Statistik Kunjungan Perpustakaan Stitqi Al-Itifaqiah Indralaya*.
- Sutarno, *1 Abad Kebangkitan Nasional Dan Kebangkitan Perpustakaan*, (Jakarta : Sagung Seto, 2008).
- Sujianto, Agus dkk, *Psikologi Kepribadian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009).
- Sarlito W, Sarwono, *Pengeantar Psikologi Umum*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2010).
- Suharso, Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang : Widya Karya, 2011.

Tommy, dkk, *Perbedaan Minat Dalam Penggunaan Fungsi Internet Berdasarkan Tipe Kepribadian*, Journal Psikologi, Vol.3, No.2, Desember 2015.

UU Republik Indonesia No 43 Tahun 2007 Pasal 1 Ayat 1, *Tentang Perpustakaan*

Wawancara Terhadap Pustakawan Di Perpustakaan UPT. UIN Raden Fatah Palembang, Dengan Bpk. Mulyadi, (Pada Hari Rabu Tanggal, 16-09-2015, Jam 10:12-10:18).

Wawancara Terhadap Pustakawan Di Perpustakaan jurusan fak.adab UIN Raden Fatah Palembang, Dengan Bpk.wahidi, (Pada Hari Rabu Tanggal, 16-09-2015, Jam 11:51-11:54).

Wawancara Terhadap petugas perpustakaan STITQI. Al-Ittifaqiah Indralaya Ogan Ilir, Dengan Bpk. Hasanudin, (Pada Hari Sabtu Tanggal 19-09-2015, Jam 11:40 -11:42).

Wawancara Terhadap petugas perpustakaan STITQI. Al-Ittifaqiah Indralaya Ogan Ilir, Dengan Bpk. Sodikin, (Pada Hari Sabtu Tanggal 19-09-2015, Jam 1.30-1.35).

Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas.

Wiji Suwarno, *Psikologi Perpustakaan*, Jakarta: Sagung Seto, 2009.

Yuniwati Dkk, *Hubungan Kepribadian Big Five Dan Organizational Citizenship Behavior (OCB) Pada Petugas Pelayanan Universitas Diponogoro Semarang*.

BIODATA PENULIS

Nama : Aliyus Khan

Alamat : Jln. Lintas Timur Indralaya Palembang, Dusun II, Desa Tanjung Sejaro, Kec.Indralaya, Kab.Ogan Ilir.

Pekerjaan : Mahasiswa

Riwayat Pendidikan

SD	: SD Negeri 2 Indralaya	tahun 2000-2005
MTS	: MTS Negeri 1 Sakatiga	tahun 2005-2008
MAN	: MAN Negeri 1 Sakatiga	tahun 2008-2011
S1	: Fakultas Adab	tahun 2011-
	: Jurusan Ski-Ilmu Perpustakaan Dan Informasi	

Hobi : Main Sepak Bola, Game, Adventure, Main Gitar, Dan Memancing.

Nama Bapak : Akuan Sholeh

Nama Ibu : Harrisah

Anak : Pertama

Saudara : 5 (Lima) Bersaudara

Karya Tulis : 1 (Pengaruh Kepribadian Petugas Perpustakaan Terhadap Minat Berkunjung Pemustaka Di Perpustakaan STITQI Al-Ittifaqiah Indralaya Ogan Ilir)

Riwayat Organisasi : LDK (LEMAGA DAKWAH KAMPUS)

Impiran

Lampiran 1

KUISIONER ANGKET PENELITIAN

PENGANTAR

Assalammu'alaikum, Wr, Wb.

Saat ini saya mahasiswa Jurusan SKI-Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab UIN Raden Fatah Palembang. Sedang melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Kepribadian Petugas Perpustakaan Terhadap Minat Berkunjung Pemustaka Diperpustakaan STITQI Al-Ittifaqiah Indralaya Ogan Ilir.

Berkaitan dengan hal diatas, saya mohon kerendahan hati, berupa bantuan saudara/i untuk bersedia mengisi angket penelitian ini. Jawaban saudara/i dijamin kerahasiannya. Oleh karena itu, saya mohon agar saudara/i menjawab angket ini dengan sejujur-jujurnya dan sesuai dengan kenyataan.

Keberhasilan penelitian ini tidak terlepas dari bantuan dan partisipasi saudara/i dalam menjawab angket ini, atas bantuanya saya ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum, Wr, Wb.

Palembang,....Oktober, 2015

Hormat peneliti

Aliyus khan

KUISIONER (ANGKET)

PENGARUH KEPERIBADIAN PETUGAS PERPUSTAKAAN TERHADAP MINAT BERKUNJUNG PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN STITQI AL- ITTIFAQIAH INDRALAYA OGAN ILIR.

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Jenis kelamin : Laki-laki (L) Perempuan (P)
3. Nim :
4. Jurusan :

PETUNJUK PENGISIAN KUISIONER (ANGKET)

Pilihlah satu alternatif jawaban yang sesuai dengan persepsi saudara/i mengenai judul skripsi diatas, dengan tanda (√) pada kotak penelitian yang telah tersedia, persepsi saudara/i berdasarkan pada apa yang apa yang saudara/i lihat, dengar, dan dirasakan selama berkunjung keperpustakaan STITQI Al-Ittifaqiah Indralaya Ogan Ilir.

SS	S	TS	STS
Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

No	PERNYATAAN	4	3	2	1
I	Kepribadian Petugas Dalam Melayani				
A	Perkataan	SS	S	TS	STS
1	Petugas perpustakaan melayani dengan kata-kata yang santun dan ramah				
2	Petugas perpustakaan selalu menanyakan apa-apa yang bisa dibantu terhadap semua pemustaka				
3	Petugas perpustakaan selalu loyal dalam menjawab pertanyaan pemustaka tentang koleksi perpustakaan				
B	Penampilan				
4	Petugas perpustakaan ketika melayani pemustaka selalu berpakaian bersih, rapi dan sopan				
C	Disiplin				
5	Petugas perpustakaan selalu tertib dalam menerapkan jam buka, tutup, dan istirahat sehingga jam layanan perpustakaan terlaksana dengan baik				
6	Petugas perpustakaan saat melayani pemustaka tidak pernah makan dan merokok sembarangan				
7	Petugas perpustakaan selalu mengingatkan kepada pemustaka untuk menjaga kebersihan ruang perpustakaan				
D	Mendengarkan				

8	Petugas perpustakaan ketika melayani, selalu mendengarkan keluhan pemustaka tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan perpustakaan (koleksi, fasilitas dan sarana prasarana)				
E	Bahasa Tubuh				
9	Petugas perpustakaan selalu melontarkan sapaan dan senyuman ketika pemustaka datang ke perpustakaan				
10	Petugas perpustakaan dalam melayani selalu cepat dan tanggap saat pemustaka sedang mencari kebutuhannya				

No	PERNYATAAN	4	3	2	1
II	Minat Berkunjung Pemustaka				
A	Keseringan	SS	S	TS	STS
1	Saya datang ke perpustakaan 3 kali dalam satu minggu				
2	saya sering datang ke perpustakaan karena ingin mengerjakan tugas kuliah				
B	Kenyamanan				
3	Saya sering ke perpustakaan karena saat berkunjung ke perpustakaan petugas selalu memberikan keleluasaan dalam mencari dan menemukan informasi				
4	Saya merasa nyaman ke perpustakaan karena petugas perpustakaan memperhatikan kebersihan di ruang perpustakaan				
5	Saya merasa nyaman ke perpustakaan karena petugas perpustakaan menjamin keamanan dan keteraturan di perpustakaan				
6	Saya merasa nyaman ke perpustakaan karena petugas perpustakaan karena sikap yang menyenangkan petugas dalam melayani pengunjung				
C	Lingkungan				
7	Saya sering ke perpustakaan karena lingkungan sosial di				

	perpustakaan yang kondusif (tenang, nyaman, dan bersih)				
D	Kelengkapan				
8	Saya sering ke perpustakaan karena petugas perpustakaan mempromosikan layanan dengan ramah dan loyal				
9	Saya sering ke perpustakaan karena terdapat layanan <i>hotspot area</i>				
10	Saya sering ke perpustakaan karena koleksi dan fasilitas perpustakaan sangat lengkap dan baik (buku-buku, komputer, dll)				

Lampiran 2

**DOKUMENTASI
RUANG SIRKULASI**



RUANG TITIP TAS



KOLEKSI REFERENSI



KOLEKSI BUKU PELAJARAN



TEMPAT KOTAK KARTU PINJAM BUKU



KOLEKSI ENSIKLOPEDIA ISLAM



KOLEKSI AC (Air Conditioner)



KOLEKSI TOILET



HOTSPOT AREA



LABORATORIUM MULTIMEDIA



RUANG TATA USAHA





RUANG BEM STITQI



STITQI



LINGKUNGAN STITQI





STITQI DI LIHAT DARI DEPAN



STITQI DI LIHAT DARI SAMPING



MAHASISWA MENERJAKAN ANGKET YANG DIBERIKAN PENELITI





Rekapitulasi Jawaban Angket Mahasiswa Tentang Kepribadian Petugas

Perpustakaan

No	Nama Mahasiswa	Nomor Jawaban Responden										Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Abdul Alim	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
2	Adam Saputra	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
3	Aliyah A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
4	Assarun Najwa	4	1	2	2	3	3	3	3	3	3	27
5	Ariyadi	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	32
6	Enda Handayani	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
7	Era Sasmita	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
8	Gustina Andriani	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	33
9	Haryati	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
10	Hestaliyah	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	33
11	Indah Faizah Lestari	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	36
12	Intan Paradina	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
13	Intan Saputri	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	33
14	Julian Amrullah	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	34
15	Khoirul Fatah	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	25
16	Kurniawansyah	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	35
17	Leni Fitriani	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
18	Lia Cahyani	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	33
19	Lisna Susiani	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	32
20	Masliha	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	32
21	Muhamad Hafizh	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
22	Muthoharoh	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	33
23	Neti Haryati	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	37
24	Novita Sari	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	36
25	Pebriyanti	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
26	Ramadhani Ahadun	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
27	Rati Yani	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	34
28	Ria Agustini	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	30
29	Rina Rosada	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
30	Rusli	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
31	Ruwailah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
32	Septi Zainab	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	36
33	Shi Zuhro Nuraniah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
34	Sri Irawati	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	29
35	Supriyani	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	25

36	Tutur Eka Setyaningsih	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	33
37	Umi Qalsum	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	32
38	Vevi Yuniani Fk	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	32
39	Wahida	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
40	Wiwit Rahayu	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	33
Jumlah												1268

Rekapitulasi Jawaban Angket Mahasiswa Tentang Minat Berkunjung Pemustaka

No	Nama Mahasiswa	Nomor Jawaban Responden										Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Abdul Alim	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
2	Adam Saputra	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	38
3	Aliyah A	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	24
4	Assarun Najwa	3	3	3	3	3	3	3	2	4	1	26
5	Ariyadi	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	28
6	Enda Handayani	3	2	3	3	4	3	2	2	3	2	28
7	Era Sasmita	4	4	3	4	4	3	3	2	2	2	31
8	Gustina Andriani	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	33
9	Haryati	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
10	Hestaliyah	3	3	4	4	4	3	4	3	4	2	35
11	Indah Faizah Lestari	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	38
12	Intan Paradina	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	26
13	Intan Saputri	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	31
14	Julian Amrullah	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	34
15	Khoirul Fatah	1	3	2	3	4	2	3	3	4	1	26
16	Kurniawansyah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	28
17	Leni Fitriani	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
18	Lia Cahyani	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	31
19	Lisna Susiani	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	31
20	Masliha	3	3	3	3	3	3	3	3	3		30
21	Muhamad Hafizh	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
22	Muthoharoh	4	3	2	4	4	3	3	2	3	2	30
23	Neti Haryati	3	2	3	4	3	3	3	4	3	2	30
24	Novita Sari	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	37
25	Pebriyanti	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
26	Ramadhani Ahadun	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	27
27	Rati Yani	4	3	4	4	3	4	3	2	3	2	32
28	Ria Agustini	4	3	2	3	3	2	2	4	3	2	28
29	Rina Rosada	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	27
30	Rusli	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
31	Ruwailah	4	3	2	4	4	2	2	4	3	2	29
32	Septi Zainab	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	34
33	Shi Zuhro Nuraniah	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	32
34	Sri Irawati	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	25
35	Supriyani	4	4	4	3	3	4	3	2	2	2	31

36	Tutur Eka Setyaningsih	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	29
37	Umi Qalsum	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	28
38	Vevi Yuniani Fk	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	32
39	Wahida	1	2	3	3	3	3	3	1	4	1	22
40	Wiwit Rahayu	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	33
Jumlah												1211